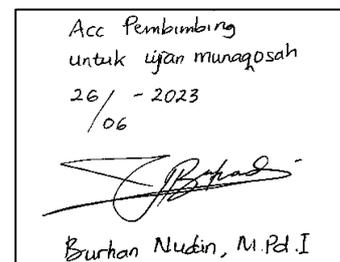


**PERAN KAJIAN FORUM ANNISA DAN LIQO' PADA
PROGRAM KOKURIKULER PAI DALAM MEMBENTUK
AKHLAK SISWI DI MTsN 3 KAB. SIJUNJUNG SUMATERA
BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Nur Anta Muthia Nanden

19422043

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

**PERAN KAJIAN FORUM ANNISA DAN LIQO' PADA
PROGRAM KOKURIKULER PAI DALAM MEMBENTUK
AKHLAK SISWI DI MTsN 3 KAB. SIJUNJUNG SUMATERA
BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Nur Anta Muthia Nanden

19422043

Dosen Pembimbing:

Burhan Nurdin, S.Pd.I., M.Pd.I

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

LEMBAR PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nur Anta Muthia Nanden
Nim : 19422043
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian : Peran Kajian Forum Annisa Dan Liqo Pada Program Kokurikuler PAI Dalam Membentuk Akhlak Siswi Di MTsN 3 Kab. Sijunjung Sumatera Barat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penelitian dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata kemudian hari penelitian skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka peneliti bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 26 Juni 2023

Yang menyatakan



Nur Anta Muthia Nanden

LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiaii@uii.ac.id
W. fiaii.uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 3 Oktober 2023
Judul Skripsi : Peran Kajian Forum Annisa dan Liqo pada Program Kokurikuler PAI dalam Membentuk Akhlak Siswi di MTs N 3 Kab. Sijunjung Sumatera Barat
Disusun oleh : NUR ANTA MUTHIA NANDEN
Nomor Mahasiswa : 19422043

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Edi Safitri, S.Ag, MSI
Penguji I : Drs. Aden Wijdan S.Z., M.Si
Penguji II : Moh. Mizan Habibi, M.Pd.I
Pembimbing : Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Yogyakarta, 3 Oktober 2023



Dr. Drs. Asmuni, MA

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Yogyakarta, 8 Rajab 1444 H

Kepada : Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**

30 Januari 2023 M

Universitas Islam Indonesia

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Indonesia dengan nomor surat : 159/Dek/60/DAATI/FIAI/I/2023 tanggal 30 Januari 2023, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Nur Anta Muthia Nanden

Nim : 19422043

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2019/2020

Judul Skripsi : Peran Kajian Forum Annisa Dan Liqo Pada Program Kokurikuler PAI Dalam Membentuk Akhlak Siswi Di MTsN 3 Kab. Sijunjung Sumatera Barat

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, sehingga kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar yang dimaksud.

Wassalamualaikkum wr.wb

Dosen Pembimbing



Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertandatangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama : Nur Anta Muthia Nanden

Nim : 19422043

Judul Skripsi : Peran Kajian Forum Annisa Dan Liqo Pada Program
Kokurikuler PAI Dalam Membentuk Akhlak Siswi Di
MTsN 3 Kab. Sijunjung Sumatera Barat

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 26 Juni 2023



Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۗ

Artinya: " Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah."¹

¹ Qs. Al-Ahzab ayat 21

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segala kenikmatan serta kemudahan dalam penyusunan karya ini.

Karya ini peneliti persembahkan kepada:

Kedua Orang Tua Tercinta

Terimakasih atas segala do'a, upaya dan dukungan terhadap sang putri dalam menyelesaikan karyabini serta segala cita-cita yang ingin dicapainya.

Adik Tersayang

Terimakasih atas segala dukungan dan hiburannya yang dapat menghilangkan segenap rasa lelah, resah dan beban pikiran yang disimpannya.

Teman-teman Seperjuangan

Terimakasih atas segala dukungannya selama ini sehingga membangkitkan semangat yang membara untuk dapat menyelesaikan karya ini walaupun jauh dari kata sempurna.

ABSTRAK
PERAN KAJIAN FORUM ANNISA DAN LIQO' PADA
PROGRAM KOKURIKULER PAI DALAM MEMBENTUK
AKHLAK SISWI DI MTsN 3 KAB. SIJUNJUNG SUMATERA
BARAT

Oleh:

Nur Anta Muthia Nanden

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kegiatan keagamaan pada program kokurikuler sehingga dapat mempengaruhi dalam membentuk akhlak siswi di MTsN 3 Sijunjung karena ada beberapa siswi yang kurang sopan dalam berbicara, susah membantu satu sama lain, kurangnya perhatian dan minat siswi dalam kegiatan keagamaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran kajian forum annisa dan liqo pada program kokurikuler dalam membentuk akhlak siswi serta untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membentuk akhlak siswi di MTsN 3 Sijunjung.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, sedangkan pengumpulan data menggunakan observasi wawancara, dan dokumentasi. Jenis wawancara yang digunakan yaitu terstruktur, uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan untuk teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan model interaktif oleh Miles dan Huberman yaitu reduksi data, display data dan kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukkan peran kajian forum annisa dan liqo pada program kokurikuler PAI dalam membentuk akhlak siswi berdampak positif dan menjadikan siswi menjadi lebih baik, bertanggung jawab, disiplin dan religius, menjadikan siswi lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti kajian forum annisa dan liqo. Adapun yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dari peran kajian forum annisa dan liqo pada program kokurikuler PAI dalam membentuk akhlak siswi yaitu: adanya faktor keluarga, Masyarakat dan semua warga sekolah yang telah memberikan dukungan yang positif kepada siswi terhadap kegiatan keagamaan (forum annisa dan liqo) yang telah dilaksanakan di madrasah, sedangkan faktor penghambatnya yaitu: faktor lingkungan dan faktor teknologi.

Kata Kunci: *Forum Annisa, Liqo, Akhlak, Siswi*

ABSTRACK
THE ROLE OF FORUM ANNISA AND LIQO STUDIES IN
THE ISLAMIC EDUCATION CO-CURRICULAR PROGRAM
IN SHAPING STUDENTS' MORALS AT MTS N 3 KAB.
SIJUNJUNG WEST SUMATRA

By:

Nur Anta Muthia Nanden

This research is motivated by the low level of religious activities in the co-curricular program so that it can influence in shaping the morals of female students at MTsN 3 Sijunjung because there are some female students who are less polite in speaking, difficult to help each other, lack of attention and interest of female students in religious activities. The purpose of this study was to describe the role of annisa forum studies and liqo in co-curricular programs in shaping the morals of female students and to find out the supporting factors and inhibiting factors in shaping the morals of female students at MTsN 3 Sijunjung.

This research is a type of qualitative research, the selection of informants in this study using purposive sampling, while data collection uses observation interviews, and documentation. The type of interview used is structured, the data validity test uses source triangulation and for the data analysis technique used is the interactive model by Miles and Huberman, namely data reduction, data display and conclusions.

The results of the study show that the role of the annisa forum study and liqo in the PAI co-curricular program in shaping the morals of female students has a positive impact and makes female students better, responsible, disciplined and religious, making female students more interested and enthusiastic in participating in the annisa forum study and liqo. As for the supporting factors and inhibiting factors of the role of the annisa forum study and liqo in the PAI co-curricular program in shaping the morals of female students, namely: the existence of family factors, the community and all school residents who have provided positive support to female students towards religious activities (forum annisa and liqo) that have been carried out in madrasah, while the inhibiting factors are: environmental factors and technological factors.

Keywords: *Annisa Forum, Liqo, Morals, Girls*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan jalan keluar bagi setiap permasalahan hamba-Nya, sehingga peneliti dapat menuntaskan karya penelitian ini dengan lancar yang berjudul PERAN KAJIAN FORUM ANNISA DAN LIQO' PADA PROGRAM KOKURIKULER PAI DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWI DI MTsN 3 KAB. SIJUNJUNG SUMATERA BARAT. Shalawat beserta salam kita haturkan kepada Nabi Besar kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan hingga zaman yang terang benderang ini, aamiin.

Peneliti tidak lepas dari bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak dalam menyelesaikan tugas akhir ini, oleh karena itu peneliti dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc. Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Mir'atun Nur Arifah S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

5. Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan pengarahan kepada peneliti dari awal hingga akhir untuk menyelesaikan tugas skripsi ini.
7. Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd., sebagai DPA yang memberikan arahan dan motivasi kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
8. Seluruh Ibu dan Bapak Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam yaitu Dr. Drs. Ahmad Darmadji, M.Pd., Almarhum Dr. Drs Hujair A.H. Sanaky, MSI., Dr. Drs. Muzhoffar Akhwan, MA., Drs. Imam Mudjiono, M.Ag., Almarhum Drs. A.F Djunaidi, M.Ag., Drs. Aden Wijan SZ, M.Si., Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag., Dra. Sri Haningsih, M.Ag., Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd., Dr. Supriyanto Pasir, S.Ag., M.Ag., Siska Sulistyorini, S.Pd.I., MSI., Lukman, S.Ag., M.Pd., Supriyanto Abdi, S.Ag., MCAA., Ph.D., Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I., Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I., Edi safitri, S.Ag., M.S.I., Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I., Siti Affifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd., Syaifullah Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I., Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum., Ahmad Zubaidi, S.Pd., M.Pd., M. Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I., M.Ed., dan juga beserta karyawan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas

Islam Indonesia yang telah membantu dalam proses mempersiapkan semua hal yang berkaitan dengan berkas tugas akhir.

9. Bapak Ngatiyo selaku kepala madrasah di MTsN 3 Sijunjung yang telah membantu dan menerima peneliti dengan baik serta membantu dan menyelesaikan penelitian ini dengan lancar.
10. Guru-guru, karyawan, staff, dan peserta didik di MTsN 3 Sijunjung yang telah menerima peneliti dengan baik sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
11. Kepada keluarga peneliti Papa, Mama, dan Adik yang telah memberikan dukungan, nasehat serta doa yang selalu dipanjatkan.
12. Kepada Hana, Rima, Farikha, Rani, Cahya, Shinta, Yustika, Zulfida, Fitra, Fadila, Filzah, Salma, dan rekan-rekan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 yang telah mendukung dan kebersamai dalam setiap kegiatan.
13. Rekan-rekan penelitian. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semuanya.
14. Dan berbagai pihak yang selalu mendukung dan menemani dalam setiap proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih banyak, semoga Allah SWT selalu memberikan keridhoan, kasih sayang dan ampunan. Peneliti mengharapkan saran dan masukan terhadap tugas akhir ini, karena masih jauh dari kata sempurna. Semoga tugas akhir ini berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Yogyakarta, 26 Juni 2023



Nur Anta Muthia Nanden

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
REKOMENDASI PEMBIMBING	iv
MOTTO	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus dan Pernyataan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Sistematika Pembahasan	9
BAB II	12
KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Pustaka	12
B. Landasan Teori	20
1. Forum Annisa	20
2. Ligo'	23
3. Program Kokurikuler.....	27
4. Akhlak Siswi	33
5. PAI.....	44
BAB III	50
METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	50
B. Tempat atau Lokasi Penelitian	50

C. Informan Penelitian	50
D. Teknik Penentuan Informan	50
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Keabsahan Data	53
G. Teknik Analisis Data	54
BAB IV	56
HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. Gambaran Madrasah	56
1. Profil Madrasah	56
2. Sejarah Madrasah	56
3. Visi MTsN 3 Sijunjung	58
4. Misi MTsN 3 Sijunjung	60
5. Letak Geografis	61
6. Fasilitas Pendukung Pembelajaran di Madrasah	61
7. Program Unggulan	63
8. Daftar Guru dan Karyawan	63
9. Daftar Siswa	64
B. Hasil dan Pembahasan	64
1. Peran Kajian Forum Annisa dan Ligo' Pada Program Kokurikuler PAI dalam Membentuk Akhlak Siswi.	64
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pada Program Kokurikuler PAI dalam Membentuk Akhlak Siswi di MTsN 3 Kab. Sijunjung Sumatera Barat.	80
3. Analisis Peran Kajian Forum Annisa dan Ligo' Pada Program Kokurikuler PAI dalam Membentuk Akhlak Siswi.	88
BAB V	92
KESIMPULAN	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	101
LAMPIRAN I	101

LAMPIRAN II	103
LAMPIRAN III	105
LAMPIRAN IV	110
LAMPIRAN V	116
LAMPIRAN VI	119
LAMPIRAN VII	123
LAMPIRAN VIII	124
LAMPIRAN IX	125
LAMPIRAN X	126

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Kepala Madrasah di MTsN 3 Sijunjung	57
Tabel 4.2 Penjabaran Visi MTsN 3 Sijunjung	57
Tabel 4.3 Daftar Nama Guru dan Karyawan MTsN 3 Sijunjung	62
Tabel 4.4 Jumlah Siswa di MTsN 3 Sijunjung	63
Tabel 4.5 Penyajian Data	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Era Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi saat ini, perubahan global semakin cepat karena negara-negara yang semakin berkembang dibidang ilmu pengetahuan, teknologi, informasi dan komunikasi. Seiring dengan perkembangan ini muncul berbagai tantangan seperti internet, media elektronik, media cetak, dan lain sebagainya. Kemajuann ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi ini akan memberikan pengaruh terhadap manusia baik pada kepribadian, gaya hidup, ataupun pergaulan. Pengaruh perkembangan teknologi yang sangat pesat ini dapat memberikan dampak positif yaitu dengan tersebarnya informasi dan ilmu pengetahuan dari seluruh dunia yang dapat diakses melalui internet. Sedangkan dampak negatif yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari salah satunya yaitu perubahan sikap, perilaku, etika, norma, aturan, atau moral hingga tindakan kriminalitas dalam masyarakat terutama pada remaja khususnya remaja putri.²

Selain itu, budaya luar dapat mempengaruhi cara remaja bertindak, terutama perempuan. Dalam situasi seperti ini orang tua atau lembaga pendidikan harus berbicara dengan anak perempuannya untuk membantu mereka menjadi muslimah yang baik. Sesuai dengan syariat Islam, muslimah sejati adalah wanita yang senantiasa mengikuti perintah Allah dan menjahui

² Yohannes Marryono Jamun, "Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan", Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio, Vol. 10, No. 1, Tahun 2018, Hal. 52. DOI: <https://doi.org/10.36928/jpkm.v10i1.54>

larangan-Nya. Oleh karena itu, Islam mengangkat derajat perempuan dengan memberikan hak-haknya, terutama dalam pemahaman yang luas tentang syariat Islam.

Salah satu permasalahan yang terjadi pada remaja adalah adanya masa perubahan sikap yang mengakibatkan emosi remaja kurang stabil. Masa ini dapat dikatakan sebagai masa yang penuh dengan gejolak akibat pertentangan nilai-nilai agama, munculnya perilaku menyimpang atau kenakalan remaja. Secara psikologis, kenakalan remaja sebagai wujud dari konflik-konflik yang belum terselesaikan dengan baik pada masa kanak-kanak maupun remaja. Untuk itu dibutuhkan keyakinan dan pengalaman yang kuat terhadap ajaran-ajaran agama dengan tujuan agar mengurangi perilaku kenakalan remaja. Contoh dari kenakalan remaja antara lain pada lingkungan sekolah yaitu siswa bolos pada jam pelajaran, tawuran antar sekolah, merokok di lingkungan sekolah, lalu pada lingkup keluarga dan masyarakat seperti tidak mau mendengarkan nasehat orang tua, mencuri hingga menggunakan narkoba, sehingga mengakibatkan perubahan terhadap akhlak siswi di masa sekarang.

Akhlak adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan yang tetap dalam jiwa yang dengan mudah menghasilkan perbuatan tanpa membutuhkan pemikiran dan penelitian. Pada dasarnya, akhlak telah melekat pada seseorang melalui tindakan atau perbuatan mereka. Ada dua jenis akhlak: akhlak yang baik (mahmudah) dan yang buruk (madzmumah). Akhlak tidak terlepas dari akidah dan Syariah. Oleh karena itu akhlak merupakan pola tingkah laku seseorang yang didalamnya terdapat aspek keyakinan dan

ketaatan dalam dirinya sehingga dapat mencerminkan perilaku yang baik.³ Menurut Ki Hajar Dewantara, akhlak adalah bidang yang mempelajari apa yang baik dan buruk dalam kehidupan manusia, terutama tentang gerak-gerik pikiran dan rasa, yang terdiri dari pertimbangan dan perasaan, serta sebagaimana ia diterapkan dalam tindakan.⁴

MTsN 3 Sijunjung merupakan salah satu madrasah yang berada dibawah naungan Kementerian Keagamaan Republik Indonesia (KEMENAG), tentunya sudah tidak diragukan lagi mengenai akhlaknya. Sistem pendidikan yang dijalankan di madrasah ini sudah bagus dan terlaksana dengan sistematis. Pembinaan akhlak yang diajarkan kepada siswi di MTsN 3 Sijunjung ini harus mempunyai akhlakul karimah. MTsN 3 Sijunjung mempunyai visi dan misi dalam membentuk akhlak siswi. Visi dari MTsN 3 Sijunjung yaitu terwujudnya madrasah yang professional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berdasarkan gotong royong. Sementara itu misi dari MTsN 3 Sijunjung yaitu menumbuhkembangkan karakter toleransi, tanggungjawab, kemandirian, kecakapan emosional, peduli terhadap lingkungan madrasah, masyarakat serta meningkatkan kualitas kesalehan dengan berperilaku religius serta mengamalkan nilai-nilai agama Islam secara nyata.

³ Syarifah Habibah, "Akhlak dan Etika dalam Islam", *Jurnal: Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 1, No. 4, Tahun 2015

⁴ Ki Hadjar Dewantara, *Bagian Pertama Pendidikan*, Madjelis Luhur Persatuan Taman Siswa, Yogyakarta, 1961, hlm. 459

Permasalahan yang terjadi di MTsN 3 Sijunjung memiliki beberapa poin. *Pertama*, rendahnya kegiatan keagamaan pada program kokurikuler sehingga dapat mempengaruhi dalam membentuk akhlak siswi. Artinya masih banyak ditemukan siswi yang belum memenuhi kriteria akhlak yang baik. Dimana masih banyak ditemukan siswi yang mengejek teman, susah membantu satu sama lain, tidak memperhatikan guru ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran, siswi yang tidak sopan ketika berbicara, masih ada siswi yang tidak mengerjakan tugasnya dan masih banyak lagi perilaku yang belum mencerminkan nilai keagamaan dalam kehidupan siswi yang seharusnya sudah tidak ada lagi dalam lingkungan MTsN 3 Sijunjung.

Kedua, kurangnya perhatian dan minat siswi terhadap kegiatan keagamaan sehingga terjadinya perubahan akhlak siswi pada saat di madrasah dan di rumah. Permasalahan ini terjadi karena siswi yang merasa bosan dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Salah satu contohnya yaitu ketika guru sedang menjelaskan materi keagamaan masih ada siswi yang mengajak temannya untuk berbicara, bermain *handphone* pada saat kegiatan berlangsung. Hal ini menyebabkan terganggunya proses pembelajaran sehingga siswi sangat sulit untuk menerima materi dan informasi yang diberikan oleh guru pada saat kegiatan berlangsung.

Ketiga, pentingnya kegiatan keagamaan seperti forum annisa dan liqo dalam membentuk akhlak siswi di MTsN 3 Sijunjung. Forum annisa adalah suatu perkumpulan dimana perkumpulan itu hanya diikuti oleh perempuan saja. Melalui kegiatan forum annisa yang dilaksanakan secara teratur dan

terarah di madrasah, siswi dapat mempelajari, mempraktikkan serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kajian forum annisa mengajarkan siswi untuk memiliki akhlakul karimah sebagaimana bahwa suri tauladan baginda Nabi Muhammad SAW diutus ke bumi untuk membawa misi pokok dalam menyempurnakan akhlak manusia.

Kegiatan pendidikan di madrasah terbagi menjadi dua bagian yaitu kurikuler dan kokurikuler. Kegiatan kokurikuler adalah sebuah kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa yang dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswi. Kegiatan kokurikuler ini saling melengkapi antara kuikuler dan kokurikuler yang tujuannya untuk mengembangkan sikap kognitif, afektif, dan psikomotorik siswi untuk mencapai tujuan pendidikan.⁵ Kegiatan kurikuler itu berupa materi atau mata pelajaran yang diberikan kepada siswi, sedangkan kokurikuler berisi tentang kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran serta sebagai penunjang dari mata pelajaran di madrasah, salah satunya kegiatan kokurikuler pada bidang keagamaan yaitu forum annisa dan liqo. Forum annisa dan liqo adalah salah satu kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di madrasah serta sebagai salah satu upaya dalam membentuk akhlak siswi. Tujuan dari kegiatan forum annisa dan liqo ini adalah dapat menambah wawasan ilmu agama yang berfokus kepada perkembangan

⁵ Noor Azzam Syah Mohamed dan Suria Baba, Proses Pelaksanaan Kokurikulum Yang Diamalkan oleh Kumpulan Pengurusan Kokurikulum di Sekolah Menengan Harian, *Jurnal: Kepemimpinan Pendidikan*, Vol. 3, No. 3, Tahun 2016, Hal. 18. DOI: <https://jupidi.um.edu.my/index.php/JUPIDI/article/view/8429>

muslimah yang berkualitas dan bermanfaat, menjalin tali silaturahmi, sekaligus sebagai pembinaan dan pembentukan akhlak siswi.

Pendidikan agama Islam memiliki hubungan erat dengan pembentukan akhlak siswi ini. Pendidikan agama Islam adalah usaha atau proses pendidikan yang berkelanjutan antara guru dan siswa dengan tujuan menanamkan akhlakul karimah sebagai tujuan akhirnya. Salah satu karakteristik utama pendidikan agama Islam adalah penerapan nilai-nilai Islam dalam jiwa, rasa, dan pikir, serta menciptakan keserasian dan keseimbangan. Selain itu, pendidikan agama Islam merujuk pada proses menciptakan individu yang beriman kepada Allah SWT dan mampu berfungsi sebagai khalifah Allah di dunia berdasarkan ajaran Al-Quran dan Sunnah, serta menciptakan individu dengan akhlak dan kepribadian karimah.

Pendidikan agama, menurut Peraturan RI No.55 Tahun 2007, adalah pendidikan yang berisikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya. Pendidikan agama harus dilaksanakan sekurang-kurangnya sebagai mata pelajaran atau kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. Pendidikan keagamaan di sisi lain, adalah pendidikan yang membantu siswa mempersiapkan diri untuk bekerja dalam peran yang membutuhkan pengetahuan tentang ajaran agama atau menjadi ahli ilmu agama dan menerapkan ajaran agamanya.⁶ Diharapkan bahwa pendidikan agama Islam

⁶ Peraturan Pemerintah RI No.55 Tahun 2007: Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Pasal

akan menghasilkan individu yang selalu berusaha untuk memperbaiki iman, taqwa, dan akhlak mulia, yang mencakup etika, budi pekerti, atau moral.⁷

Peneliti menaruh perhatian kepada kajian forum annisa dan liqo', karena dalam kajian forum annisa dan liqo terdapat materi-materi mengenai keputrian, mengajarkan siswi untuk memiliki akhlak yang baik serta forum annisa dan liqo' menjadi salah satu upaya dalam membentuk karakter siswi. MTsN 3 Sijunjung adalah salah satu sekolah Negeri yang memiliki nilai-nilai ke-Islaman, sehingga MTsN 3 Sijunjung menjadi salah satu madrasah yang menjadi panutan madrasah lain mengenai standart kualitas pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlak siswi dan menjadikan siswi memiliki akhlakul karimah. Untuk itu peneliti mengangkat judul penelitian **“Peran Kajian Forum Annisa dan Liqo’ Pada Program Kokulikuler PAI dalam Membentuk Akhlak Siswi di MTsN 3 Kab. Sijunjung Sumatera Barat”**

B. Fokus dan Pernyataan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka fokus penelitian ini adalah kajian forum annisa dan liqo' pada program kokurikuler PAI dalam membentuk akhlak siswi di MTsN 3 Kab. Sijunjung, Sumatera Barat dan faktor pendukung serta faktor penghambat dalam membentuk akhlak siswi.

Adapun pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut:

⁷ Permendiknas No 22 Tahun 2006, Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Tingkat Dasar Dan Menengah, Hal. 2

1. Bagaimana peran kajian forum annisa dan liqo' pada program kokurikuler PAI dalam membentuk akhlak siswi?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat peran kajian forum annisa dan liqo' pada program kokurikuler PAI dalam membentuk akhlak siswi di MTsN 3 Sijunjung?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan peran kajian forum annisa dan liqo' pada program kokurikuler PAI dalam membentuk akhlak siswi.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dari peran kajian forum annisa dan liqo' pada program kokurikuler PAI dalam membentuk akhlak siswi di MTsN 3 Sijunjung.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat untuk guru dan siswi karena didalamnya bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan di bidang keagamaan tentang forum annisa dan liqo' serta untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dari peran kajian forum annisa dan liqo' dalam membentuk akhlak siswi.

b. Secara Praktis

Bagi Guru: untuk menjadikan sebagai bahan rujukan dalam pembentukan akhlak siswi pada program kokurikuler di bidang keagamaan yaitu kajian forum annisa dan liqo'.

Bagi Siswi: untuk menjadikan siswi memiliki akhlak yang baik dan dapat belajar, mengamalkan serta mengaplikasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pada penelitian ini, maka penelitian ini memberikan penjelasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, dalam bagian ini akan membahas mengenai latar belakang masalah yang didalamnya berisikan konsep dasar pemikiran peneliti terhadap masalah yang dikaji. Fokus dan pertanyaan penelitian, fokus penelitian yang disusun berdasarkan permasalahan yang ditemukan dan kemudian akan dijelaskan oleh peneliti. Pertanyaan penelitian yang disusun atau dirumuskan dari permasalahan yang timbul dari kondisi yang sudah ada kemudian dicari dan diulik. Tujuan dan manfaat penelitian. Tujuan penelitian yang dijadikan sebagai alasan mengapa adanya pertanyaan-pertanyaan yang ingin dijawab oleh peneliti berdasarkan observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti. Manfaat penelitian terbagi menjadi dua yakni: manfaat secara teoritis

dan manfaat praktis yang salah satunya bertujuan untuk pengembangan dan menjadi rujukan atas permasalahan yang ada. Sistematika pembahasan yaitu penjabaran secara singkat mengenai pembahasan yang akan dijelaskan per sub babnya.

Bab II Kajian Pustaka, dalam bagian ini akan membahas mengenai kajian pustaka meliputi beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian peneliti. Landasan teori berisikan sumber-sumber yang menjadi dasar atau penguat atas permasalahan yang diteliti.

Bab III Metode Penelitian, dalam bagian ini akan membahas mengenai jenis penelitian dan pendekatan penelitian, tempat atau lokasi penelitian, informan penelitian, teknik penentuan informan, sumber data yang digunakan untuk menunjang keabsahan dari penelitian, menyeleksi sumber yang akan digunakan dalam membahas mengenai cara seorang peneliti dalam mengambil data yang relevan dengan topik penelitian dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, dalam bagian ini akan membahas mengenai data yang diperoleh di lapangan menyesuaikan metode serta prosedur yang tertera dalam Bab III, serta hasil penelitian juga menyesuaikan dengan fokus penelitian.

Bab V Kesimpulan, dalam bagian ini akan membahas mengenai analisis pembahasan terhadap temuan-temuan penelitian yang tertera dalam bab IV serta untuk memberikan jawaban mengenai kesimpulan serta saran dari peneliti.

Bab VI Daftar Pustaka, dalam bagian ini akan membahas mengenai beberapa referensi yang relevan dengan penelitian ini dan digunakannya sebagai rujukan penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kumpulan teori yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang dapat digunakan sebagai acuan untuk kegiatan penelitian atau karya ilmiah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari kesamaan dengan penelitian ini, peneliti menyampaikan temuan penelitian sebelumnya sebagai berikut:

Pertama, dalam skripsi yang ditulis oleh Yoni Purnantio Aji, NIM: 1522402211 yang berjudul “Pembinaan Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Kajian Annisa Bagi Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Bukateja Kabupaten Purbalingga”, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Insitut Agama Islam Negeri Purwokerto, Tahun 2019. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Fokus penelitian yang dilakukan oleh Yoni Purnantio ini adalah pembinaan pendidikan agama Islam melalui kegiatan annisa. Hasil dari penelitian ini tentang pembinaan pendidikan agama Islam melalui kegiatan annisa, waktu pelaksanaan, materi yang diajarkan dalam kajian annisa, metode yang digunakan dalam memberikan materi kajian annisa.⁸ Sedangkan perbedaan penelitian dengan peneliti adalah penelitian ini memfokuskan kepada peran kajian forum annisa dan liqo’ pada program kokuriluler dalam

⁸ Yoni Purnantio Aji, “Pembinaan Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Kajian Annisa Bagi Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Bukateja Kabupaten Purbalingga”, *Skripsi*, Purwokerto: IAIN Purwokerto: 2019.

membentuk akhlak siswi. Persamaan penelitian diatas dengan peneliti adalah sama-sama membahas mengenai kajian annisa.

Kedua, dalam skripsi yang ditulis oleh Lulu Salsabya Adnani, NIM: 1703016086 yang berjudul “Peran Kiai Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Al-Furqan Mranggen Demak”, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo, Tahun 2021. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Fokus penelitian yang dilakukan oleh Lulu Salsabya Adnani adalah penelitian ini memfokuskan kepada peran guru/Kiai dalam membentuk dan membina akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Furqan Mranggen Demak. Hasil dari penelitian ini adalah membahas mengenai peran Kiai dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Furqan Mranggen Demak. Ada empat peran Kiai dalam membina akhlak santri yaitu Kiai berperan sebagai pemimpin, Kiai sebagai pengajar, Kiai sebagai pengasuh dan Kiai sebagai mubaligh. Metode yang digunakan dalam membina akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Furqan Mranggen Demak adalah metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasehat, metode kedisiplinan, pujian dan hukuman.⁹ Persamaan penelitian diatas dengan peneliti yaitu sama-sama membahas mengenai akhlak santri dan menjadikan santri memiliki akhlak yang baik. sedangkan perbedaan penelitian diatas dengan peneliti adalah peneliti lebih memfokuskan kepada peran kajian forum annisa dan liqo’ dalam membentuk akhlak sisiwi di MTsN 3 Sijunjung.

⁹ Lulu Salsabya Adnani, “Peran Kiai Dalam Pembinaan akhlak Santri Di Pondok Pesantren Al-Furqan Mranggen Demak”, *Skripsi*, Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2021.

Ketiga, terdapat dalam jurnal yang ditulis oleh Miftahul Khairiyah, Isnarmi yang berjudul “Pembinaan Karakter Siswa Perempuan Melalui Forum Annisa Di SMP 2 Gunung Talang”, Universitas Negeri Padang, Tahun 2020. Jurnal tersebut membahas tentang kegiatan forum annisa menjadi salah satu kegiatan dalam menguatkan dan membina karakter siswa. Salah satu cara dalam menguatkan dan membina karakter siswa bisa dilakukan dengan menanamkan nilai karakter kepada siswa, contohnya dengan menanamkan nilai religius, integritas, nilai rasa ingin tahu dan kemandirian siswa perempuan di SMP 2 Gunung Talang. Penelitian ini juga membahas tentang kendala-kendala yang dihadapi diantaranya sarana dan prasarana yang tidak memadai, kurang tertib, kurang disiplin dalam memulai kegiatan serta perubahan apa yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan forum annisa.¹⁰ Sedangkan perbedaan jurnal diatas dengan peneliti adalah peneliti memfokuskan kepada peran kajian keagamaan (liqo’) dalam membentuk akhlak siswa.

Keempat, dalam jurnal yang ditulis oleh Hendi Sugianto dan Mawardi Djamaludin yang berjudul “Pembinaan Akhlaq al-Karimah melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia”, Insitut Agama Islam Negeri Ternate, Tahun 2021. Jurnal tersebut membahas tentang pembinaan akhlak karimah melalui Pendidikan Agama Islam dan menemukan bahwa dalam kehidupan sehari-hari siswa, akhlak itu baik, terlihat dari interaksi mereka dengan guru,

¹⁰ Miftahul Khairiyah, Isnarmi,” Pembinaan Karakter Siswa Perempuan Melalui Forum Annisa di SMP Negeri 2 Gunung Talang” dalam *Jurnal Of Civic Education*, Volume 3 No.2. 2020, DOI: <https://doi.org/10.24036/jce.v3i2.340>

teman, dan orang-orang yang memiliki nuansa religius dan keluarga. Namun masih ditemukan siswa tetap tidak sopan. Pada akhirnya, guru memberikan pembinaan akhlak kepada siswa dengan harapan siswa akan menjadi orang yang lebih baik dan memiliki akhlakul karimah. Dalam melaksanakan pembinaan akhlak, guru PAI memiliki tiga tujuan yaitu menanamkan keyakinan beragama dengan memberikan pemahaman yang bertujuan untuk meneladani akhlak Nabi Muhammad SAW. Guru juga berupaya menanamkan etika pergaulan, yang mencakup etika dalam keluarga, masyarakat, dan lingkungan sekolah serta guru juga berupaya menanamkan kebiasaan yang baik, terutama dalam membiasakan siswa mereka dengan kebiasaan baik, disiplin dan ibadah tepat waktu.¹¹ Perbedaan jurnal diatas dengan peneliti adalah peneliti lebih menfokuskan kepada peran kajian forum annisa dan liqo' dalam membentuk akhlak sisiwi di MTsN 3 Sijunjung dengan tujuan agar siswi bisa menjadi lebih baik.

Kelima, dalam skripsi yang ditulis oleh khoiri Hidayati, NIM: 183.111.037 yang berjudul “Pelaksanaan Program Halaqah Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun 2022/2023”, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Fokus penelitian yang dilakukan oleh Khoiri Hidayati adalah tentang bagaimana pelaksanaan program halaqah dalam membentuk karakter religius

¹¹ Hendi Sugianto dan Mawardi Djamaludin, “Pembinaan Akhlaq al-Karimah melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia”, dalam *Dayah: Jurnal of Islamic Education*, Vol. 4, No. 1.

siswa di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta kelas VIII tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini memfokuskan kepada proses pelaksanaan program halaqah dalam membentuk salah satu nilai karakter yaitu karakter religius. Hasil dari penelitian ini adalah dalam proses pelaksanaan program halaqah ini terbagi menjadi tiga yaitu kegiatan pembuka yang berisikan kegiatan salam, doa belajar, metode yang akan diajarkan kepada siswa, kegiatan ini yang berisikan siswa belajar membaca dan menghafalkan Al-Quran, yang terakhir adalah kegiatan penutup yang berisi memberikan motivasi yang sesuai metode yang diterapkan untuk membentuk karakter religius siswa. Jadi penelitian diatas lebih memfokuskan kepada proses pelaksanaan program halaqah dalam membentuk karakter religius siswa. Program halaqah ini diterapkan gunanya untuk membentuk karakter siswa.¹² Perbedaan penelitian diatas dengan peneliti adalah penelitian diatas lebih membahas mengenai waktu pelaksanaan program halaqoh dalam membentuk karakter religius siswa, sedangkan peneliti memfokuskan kepada peran kajian forum annisa dan liqo' dalam membentuk akhlak siswi di MTsN 3 Sijunjung.

Keenam, dalam jurnal yang ditulis oleh Siti Aisah, Komarudin Shaleh yang berjudul “Aktivitas Dakwah Islam Melalui Kegiatan Liqo dan Dampak Terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat Di Kp. Nyalindrung Kelurahan Ciumbuleuit Kota Bandung, Universitas Islam Bandung, Tahun 2021. Jurnal tersebut membahas metode dakwah Islam melalui liqo dan bagaimana hal ini

¹² Khoiri Hidayati, “Pelaksanaan Program Halaqah Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun 2022/2023”, *Skripsi*, Surakarta: Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022

berdampak pada perilaku keagamaan masyarakat. Kegiatan liqo adalah salah satu dari banyak cara untuk menyampaikan dakwah. Konsep penelitian Liqo ini melibatkan pembina atau murabbi yang bertindak sebagai pemateri untuk masing-masing kelompok. Kelompok liqo sendiri hanya memiliki 5–15 orang. Liqo ini bukan hanya membahas kajian islami dan diskusi, tetapi juga mengajarkan cara membina kepribadian muslim secara teratur dan membangun ukhuwah dengan teman-teman.¹³ Perbedaan jurnal diatas dengan peneliti adalah jurnal tersebut membahas mengenai aktivitas dakwak Islam melalui kegiatan liqo'. Sedangkan peneliti memfokuskan kepada peran kajian forum annisa dan liqo dalam membentuk akhlak siswi di MTsN 3 Sijunjung.

Ketujuh, dalam jurnal yang ditulis oleh Yusnanik Bakhtiar yang berjudul “Pembinaan Karakter Siswa Perempuan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa di tingkat Sekolah Menengah Pertama”, FIS Universitas Negeri Padang. Jurnal tersebut membahas mengenai pembinaan karakter siswa perempuan melalui ekstrakurikuler forum annisa dimana hasilnya adalah dalam kegiatan pembinaan karakter siswa perempuan bisa dilakukan salah satunya dengan mengadakan forum annisa. Forum annisa adalah sebuah kegiatan dimana kegiatan tersebut hanya boleh diikuti oleh perempuan saja. Pembinaan karakter siswa perempuan melalui kegiatan forum annisa yang dilaksanakan di SMP Negeri 30 Padang yaitu siswa yang mengikuti kegiatan

¹³ Siti Aisah dan Komarudin, “Aktivitas Dakwah Islam Melalui Kegiatan Liqo dan Dampak Terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat Di Kp. Nyalindung Kelurahan Ciumbuleuit, Kota Bandung, dalam *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2021. DOI: <https://doi.org/10.29313/jrkpi.v1i1.20>

tersebut merasakan dan mengalami perubahan sikap ke arah yang lebih baik.¹⁴ Perbedaan jurnal diatas dengan peneliti adalah jurnal ini membahas mengenai proses pembinaan karakter melalui kegiatan forum annisa, materi apa yang akan diajarkan, metode yang digunakan dalam penguatan pendidikan karakter yaitu menggunakan metode tatap muka, ceramah dan diskusi. Sedangkan peneliti memfokuskan kepada peran kajian forum annisa dan liqo' dalam membentuk akhlak siswi di MTsN 3 Sijunjung. Persamaan jurnal diatas dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas kegiatan forum annisa dalam membentuk akhlak siswi perempuan.

Kedelapan, dalam skripsi yang ditulis oleh Igna Kasiri Fillah, NIM: 11140110000028, yang berjudul “Pembinaan karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadhoroh Pada Siswi MTs Pondok Pesantren Qotrun Nada Depok”, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun 2021. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Fokus dari penelitian yang diteliti oleh Igna Kasiri Fillah ini adalah memfokuskan kepada pelaksanaan pembinaan karakter dalam kegiatan muhadhoroh di pondok pesantren qotrun nada. Hasil penelitiannya adalah pembinaan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler muhadhoroh ini bermanfaat bagi siswi diantaranya yaitu siswi dapat disiplin dalam mengatur waktu, dapat memahami karakter teman-temannya, percaya diri. Kegiatan muhadhoroh ini menjadi

¹⁴ Yusnanik Bakhtiar,” Pembinaan karakter Siswa Perempuan melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa di Tingkat Sekolah Menengah Pertama, dalam *Jurnal: Jurnal Of Education, Cultural and Politics*, Vol.3, No. 1, Tahun 2023. DOI: <https://doi.org/10.24036/jecco.v3i1.186>

salah satu kegiatan yang dapat menjadi fasilitator (wadah) bagi santri dalam melatih kepercayaan diri dan mental santri untuk piawai tampil didepan umum. Kegiatan muhadhoroh ini dilaksanakan setiap sabtu dan kegiatan ini merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh santri. Pelaksanaan pembinaan karakter pada kegiatan muhadhoroh ini diawasi oleh organisasi sekolah dan pembina muhadhoroh (para ustadzah). Kegiatan muhadhoroh ini juga menanamkan serta menakankan nilai karakter yang harus ada pada kegiatan ini adalah sikap religius, bertanggung jawab, disiplin, kerja keras, percaya diri, kreatif, inovatif, mandiri, sadar akan hak dan kewajiban orang lain.¹⁵ Perbedaan penelitian diatas dengan peneliti adalah penelitian diatas membahas mengenai pembinaan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler muhadhoroh pada siswi MTS Pondok Pesantren Qotrun Nada, bagaimana proses dari kegiatan muhadhoroh dan nilai-nilai karakter apa saja yang ditanamkan kepada siswi, sedangkan peneliti memfokuskan kepada peran kajian forum annisa dan liqo dalam membentuk akhlak siswi di MTsN 3 Sijunjung. Hubungan penelitian diatas dengan peneliti adalah sama-sama membahas mengenai kajian keagamaan dalam membentuk dan pembinaan karakter siswa melalui kegiatan muhadhoroh, sedangkan peneliti membentuk karakter siswa melalui kegiatan kokurikuler forum annisa dan liqo’.

Berdasarkan dari pemaparan referensi diatas, ada beberapa persamaan peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu berkaitan dengan kajian keagamaan

¹⁵ Igna Kasiri Fillah, “Pembinaan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadhoroh Pada Siswi MTS Pondok Pesantren Qotrun Nada Depok”, *Skripsi*: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun 2021

pada program kokurikuler dalam membentuk akhlak siswi. Beberapa penelitian diatas juga mempunyai persamaan dengan peneliti yaitu mempunyai program kokurikuler dalam membentuk akhlak siswa melalui kajian keagamaan. Fokus penelitian terdahulu kebanyakan menjelaskan tentang penanaman nilai karakter dan bagaimana proses dalam pembinaan akhlak, sedangkan peneliti ini lebih spesifik yaitu untuk memfokuskan kepada peran kajian forum annisa dan liqo' pada siswi MTsN 3 Sijunjung.

B. Landasan Teori

Landasan teori merupakan isi dari berbagai macam teori yang dijelaskan sebagai dasar agar memperkuat hasil dari penelitian. Pada penulisan skripsi peran kajian forum annisa dan liqo' pada program kokurikuler PAI dalam membentuk akhlak siswi di MTsN 3 Kab. Sijunjung Sumatera Barat terdapat beberapa pembahasan yaitu: forum annisa, liqo', program kokurikuler, akhlak siswi, dan PAI yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Forum Annisa

a. Definisi Forum Annisa

Forum Annisa terdiri dari dua kata yaitu forum dan annisa. Forum artinya tempat berkumpulnya beberapa orang atau lebih untuk melaksanakan musyawarah. Forum dapat diartikan sebagai sebuah tempat dimana orang-orang bisa berkomunikasi secara masal. Dalam KBBI forum berarti lembaga atau badan. Jadi forum adalah suatu perkumpulan dimana orang-orang memiliki ketertarikan terhadap

informasi tertentu, dapat bertukar pikiran dan membicarakan kepentingan secara bersama-sama.¹⁶ Forum biasanya berbicara tentang hal-hal seperti agama, sosial, politik, ekonomi, dan sebagainya. Sementara "annisa" berasal dari bahasa Arab dan artinya "perempuan", dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa forum annisa adalah suatu perkumpulan perempuan yang membahas tentang perkembangan dan kajian muslimah.

Forum annisa ini biasanya dilakukan dalam bentuk program kokurikuler di sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Program ini dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah. Program ini termasuk kedalam bidang keagamaan dengan tujuan untuk meningkatkan keimanan, keyakinan, penghayatan dan pengalaman siswi tentang pengetahuan agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.¹⁷ Kegiatan forum annisa ini hanya diikuti oleh siswi perempuan saja.

b. Tujuan

Adapun tujuan dari forum annisa di madrasah antara lain:

- 1) Kegiatan keputrian dapat meningkatkan pemahaman siswi mengenai masalah kewanitaan (akhlak wanita) dan masalah-masalah fiqih wanita.

¹⁶ W.J.S Poewadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), Hal.315

¹⁷ Nugroho Widiyantoro, *Panduan Dakwah Sekolah (Kerja Besar untuk Perubahan Besar)*, Ebook. (Bandung: Syamil Cipta Media, 2004), Hal. 97

- 2) Mengembangkan minat dan bakat siswi dalam upaya pembinaan akhlak siswi.
- 3) Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan hak sebagai wanita dan laki-laki.
- 4) Menambah pengetahuan Islamiyah atau kemuslimahan serta mengajarkannya kepada siswi putri.
- 5) Menjalin dan mewujudkan ukhuwah Islamiyah.

Forum annisa merupakan kegiatan kokurikuler pada satuan pendidikan yang secara umum memiliki tiga tujuan yaitu kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor siswi, dapat mengembangkan minat dan bakat siswi dalam upaya pembinaan akhlak siswi ke arah yang lebih baik, khususnya tujuan diadakannya forum annisa adalah untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan agama yang berfokus kepada perkembangan muslimah serta sebagai pembinaan dan pembentukan karakter siswi muslimah.

c. Fungsi

Adapun fungsi dari kegiatan forum annisa ini adalah:

- 1) Mendidik siswi untuk menjadi lebih baik dan mengenal islam.
- 2) Memperluas dan memperkuat tali silaturrahi sesama muslimah.
- 3) Meningkatkan keimanan.

2. Liqo'

a. Definisi Liqo'

Kata “liqo” berasal dari Bahasa Arab yakni kata "لقي", yang berarti bertemu, berjumpa, dan pertemuan.¹⁸ Halaqoh berarti "lingkaran", dan liqo' berarti "pertemuan". Kegiatan halaqoh atau liqo adalah sebuah kelompok orang yang duduk melingkar. Jadi halaqah adalah cara belajar di mana siswa berkumpul dengan gurunya. Liqo atau halaqoh ini melibatkan tiga hingga dua belas orang. Setelah mendengarkan dan menerima dakwah dari orang-orang yang telah mengikuti halaqah sebelumnya, baik melalui forum-forum umum seperti daurah, seminar, dan pelatihan mereka ingin mempelajari dan mengamalkan Islam bersama-sama. Halaqah ini terkait dengan dunia pendidikan, terutama pendidikan Islam. Halaqah biasanya digunakan untuk menggambarkan kelompok kecil orang Muslim yang secara teratur berkumpul untuk mempelajari Islam. Dalam kebanyakan kasus, kelompok ini terdiri dari tiga hingga dua belas orang. Halaqah juga dapat disebut sebagai mentoring, taklim, pengajian, kelompok tarbiyah, atau istilah lainnya.¹⁹

Langgulung mengacu pada halaqah, yaitu kegiatan di mana siswa duduk di sekitar guru atau syekh tertentu untuk mempelajari

¹⁸ Prof. Dr. H. Mahmud Yunus, “*Kamus Arab Indonesia*”, (Ciputat: PT. Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah), Tahun 2018.

¹⁹ Armansyah, “Penerapan Sistem Pembinaan Halaqah Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional” dalam *Jurnal Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, Vol. 2. No. 1, Tahun 2018. DOI: [10.52266/tajdid.v4i1.325](https://doi.org/10.52266/tajdid.v4i1.325)

sesuatu. Halaqah adalah model pendidikan Islam yang biasanya dilakukan di masjid atau rumah-rumah kaum muslimin. Dalam pendidikan Islam atau dakwah, halaqah juga dikenal sebagai pendekatan dan metode pembelajaran. Seorang murabbi (pembina) biasanya memimpin dan membimbing peserta halaqah. Murabbi bekerja sama dengan peserta halaqah untuk mencapai tujuan halaqah, yaitu terbentuknya muslim yang islami dan berkarakter. Murabbi juga disebut sebagai mentor, guru, dan pembina.²⁰

b. Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan liqo' adalah:

- 1) Menambah pengetahuan tentang agama Islam.
- 2) Meningkatkan karakter masyarakat agar lebih Islami.
- 3) Meningkatkan ibadah kepada Allah SWT.
- 4) Meningkatkan iman kepada Allah SWT.
- 5) Memperkuat tali silaturahmi, dan mengubah anggota menjadi orang yang lebih baik.

Dua komponen utama kelompok halaqah adalah murabbi, atau orang yang dibimbing, dan mutarabbi. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

²⁰ Manah Rasmanah, "Pendekatan Halaqah Dalam Konseling Islam" dalam *Jurnal: Jurnal Dakwah dan Kemasyarakatan*, No. 22, Tahun 2011.

1) Murabbi

Kata murabbi berasal dari kata *rabba-yurabbi-tarbiyayah* makna *murabbi* dapat diartikan orang yang membantu mengantarkan peserta halaqah ke arah tujuan halaqah yaitu menjadi pribadi yang lebih baik. murabbi tidak hanya memberikan materi saja tetapi juga mewariskan nilai-nilai rabbani dengan peran: *pertama*, sebagai orang tua senantiasa membimbing putra putrinya ke arah lebih baik; *kedua*, sebagai syaikh yang senantiasa meningkatkan kualitas ruhiah sehingga dapat menjadi inspirasi bagi mutarabbinya; *ketiga*, sebagai uztadz/ustadzah yang memberikan ilmu, dan *keempat*; sebagai pemimpin yang dapat mengarahkan mutarabbi ke jalan Allah SWT.

2) Mutarabbi

Individu yang dididik, dibina, diasuh, atau dididik oleh murabbi selama periode waktu tertentu.

3) Lembaga

Lembaga menjadi hal yang penting untuk kegiatan halaqah atau liqo ini karena fungsinya untuk mempertajam dan untuk meningkatkan hasil tarbuyah atau halaqah.

4) Proses Halaqah atau Liqo'

Proses halaqah/liqo' sebagai sarana untuk mencapai tujuan halaqah dari pengenalan nilai-nilai Islam, pembentukan akhlak sampai menjadi bagian dakwah para siswa, lingkungan, dan masyarakat.²¹

c. Fungsi

Menurut Zahara Idris menyebutkan tiga fungsi halaqah atau liqo' adalah:

- 1) *Muakhhah*, yakni sebagai persaudaraan. Dalam halaqah atau liqo' ini antara anggota yang satu dengan anggota yang lainnya merupakan sebuah keluarga, dimana terjadi hubungan yang intensif untuk saling mengenal, saling memahami, saling membantu dan saling menyayangi.
- 2) *Tarbiyah*, berfungsi sebagai sarana untuk belajar para siswi, ini mencakup takziah (pembersihan hati), tilawah (memahami)

²¹ Sudrajat, "Halaqah Sebagai Model Alternatif Pembentukan Karakter Siswa" dalam *Jurnal: Jurnal Kependidikan*, Vol. 6, No. 1, Tahun 2018. DOI: <https://doi.org/10.24090/jk.v6i1.1700>

ayat-ayat Allah dalam kehidupan nyata, dan ta'lim wa al-sunnah (pengajaran nilai-nilai Al-Quran dan Hadist).

3) *Tanzim*, yang berfungsi sebagai sarana *tanzim* (pengorganisasian). Fungsi ini sangat penting bagi siswi, agar siswi tidak hanya memahami ajaran agama Islam dan melaksanakannya secara individual, tetapi dapat menegakkannya secara *kaffah* dengan cara hidup berjamaah.²²

3. Program Kokurikuler

a. Definisi Kokurikuler

Kokurikuler adalah sebuah kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa yang dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswi mengenai hubungan antara berbagai jenis pengetahuan, menyalurkan minat dan bakat serta melengkapi upaya pembinaan manusia.²³ Kegiatan kokurikuler ini memiliki hubungan dengan kegiatan intrakurikuler dan bertujuan untuk membantu siswi memahami dan memperdalam pengetahuan mereka tentang materi. Biasanya, kegiatan ini terdiri dari tugas atau pekerjaan rumah, serta

²² Zahra Idris, *Dasar-dasar Kependidikan* (Padang: Angkasa Raya 1999), Hal. 58

²³ Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), Hal. 17.

tindakan lainnya yang terkait dengan materi intrakurikuler yang harus diselesaikan oleh siswi.

Menurut Winarmo Hamiseno kegiatan kokurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa (termasuk waktu libur) yang dilaksanakan disekolah maupun di luar sekolah dengan tujuan menunjang pelaksanaan program intrakurikuler agar siswi dapat lebih menghayati bahan yang telah dihayati serta melatih siswa untuk melaksanakan tugas secara bertanggung jawab.²⁴

Program ini dilakukan oleh siswi MTsN 3 Sijunjung. Namun yang perlu diperhatikan adalah menghindari pengulangan antara mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran lainnya. Selain itu tugas yang diberikan tidak boleh melebihi dari kapasitas siswa. Jangan sampai dengan adanya program kokurikuler siswi keberatan mengerjakan tugas dari beberapa guru pengampu. Tugas guru disini adalah melakukan koordinasi bersama guru lainnya agar jadwal kegiatan kokurikuler bisa selaras dan bisa sesuai dengan ketentuan.²⁵

b. Tujuan

Dalam pelaksanaan kegiatan kokurikuler terdapat beberapa tujuan yang nantinya dapat menjadi pedoman/acuan mengenai pentingnya

²⁴ Wiranto Hamiseno, *Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Kurikulum*, (Jakarta: Debdikbud,1990), Hal. 27.

²⁵ Lutviyana Nur H, "Peran Kokurikuler dan Ekstrakurikuler Terhadap Upaya Pencapaian Kurikulum 2013" dalam *Jurnal: As-Salam*, Vol. 3, No. 2, Tahun 2019. DOI: <https://doi.org/10.51226/assalam.v8i2.128>

kegiatan kokurikuler ini. Adapun tujuan dari kokurikuler ini adalah sebagai berikut:²⁶

- 1) Kegiatan kokurikuler bertujuan sebagai penunjang dari praktik program intrakurikuler dengan acuan utamanya agar siswi lebih menghayati materi yang telah didapatkannya serta melatih tanggung jawab siswi dalam menyelesaikan tugasnya.
- 2) Kegiatan kokurikuler bertujuan untuk membantu siswi agar lebih mudah mempelajari dan memahami materi yang nantinya akan dipelajari.

c. Manfaat

Manfaat kokurikuler bagi siswi antara lain adalah:²⁷

- 1) Menumbuhkan dan mengembangkan sifat-sifat yang baik pada siswi.
- 2) Melatih dan mengembangkan keterampilan sosial bagi siswi yang terlibat dalam kegiatan kokurikuler.
- 3) Menumbuhkan rasa kepemimpinan.
- 4) Mendorong dan merangsang rasa hormat terhadap agama.
- 5) Meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi.

²⁶ Khusna Farida Shilviana & Tasman Hamami, "Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler" dalam *Jurnal Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 8, No. 1, Tahun 2020. DOI: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/palapa>

²⁷ Hermanto SP, *jurnal Penambahan Program Wajib Kokurikuler Sebagai Redesain Sistem Pendidikan Guru*. PLB FIB UNY, Hal.4

Sedangkan manfaat kokurikuler bagi guru adalah:

- 1) Kegiatan kokurikuler dapat mendukung kegiatan intrakurikuler yang dilakukan oleh guru di kelas.
- 2) Tidak hanya dapat meningkatkan pemahaman siswi, tetapi guru juga dapat membina dan menumbuhkan karakter siswi, meningkatkan kemampuan mereka untuk bersosialisasi, dan menjadi pemimpin kelompok yang lebih baik.
- 3) Proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.
- 4) Guru dapat memberikan ruang dan waktu yang lebih banyak kepada siswi untuk berkembang dan menjadi lebih baik.

d. Macam-macam Program Kokurikuler

Kegiatan kokurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar waktu pelajaran. Siswa lebih banyak berbicara tentang soal-soal dan kegiatan ekstrakurikuler selama kegiatan kokurikuler ini. Contohnya termasuk kegiatan pramuka, olahraga, seni, dan lainnya, serta kegiatan kokurikuler yang bersifat ilmiah. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendorong kreativitas siswa, menumbuhkan minat mereka dalam pelajaran, dan membantu mereka mencapai tujuan akademik mereka.

Ada berbagai jenis program kokurikuler, yaitu:²⁸

1) Peserta Masa Orientasi Siswa (MOS) atau Pekan Ta'aruf (PETA)

MOS atau PETA adalah siswa yang secara resmi lulus ujian untuk masuk ke sekolah baru. Kegiatan MOS atau PETA ini biasanya berlangsung selama sekitar satu minggu. Tujuannya adalah untuk membuat siswa siap untuk belajar. Siswa akan dipantau untuk mematuhi aturan selama kegiatan MOS ini.

2) Field Study

Field study adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari di kelas. Kegiatan ini dapat berupa pengamatan, percobaan, atau eksperimen, dan diakhiri dengan laporan. Tujuan dari melakukan field study adalah agar siswa mendapatkan pengalaman langsung dengan subjek yang dipelajari dan memperoleh wawasan baru.

3) Out Bound

Out bound merupakan sebuah kegiatan yang mana kegiatan tersebut dilakukan di luar sekolah. Tujuannya yaitu untuk

²⁸ Rayandra Asyar, Yusnelti, dan Rahmadani Febriyanti, "Perkembangan LKPD IPA Berbasis Multimedia Untuk Program Kokurikuler Materi Hujan Asam Pada Siswa Kelas VII SMP N 5 Kota Jambi", *Jurnal: J. Indo. Soc. Integ. Chem*, Vol. 8, No. 2, Tahun 2016. DOI: <https://doi.org/10.22437/jisic.v8i2.5068>

melatih siswa agar mempunyai jiwa kepemimpinan, kemandirian, kecerdasan dan sebagai sarana refreshing.

4) Perjalanan Studi (Study Tour)

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberi siswa kesempatan untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman mereka. Selain itu, kegiatan ini memberikan siswa bekal untuk menyusun laporan atau tugas akhir sekolah.

5) Bakti Sosial

Kegiatan ini bertujuan untuk mengasah kecerdasan emosional dan membangun kepedulian sosial.

6) Research Class, Social Project dan Literasi Sekolah (Literacy School)

Kegiatan ini bertujuan untuk mengasah kecerdasan siswa dalam membentuk kerangka berpikir yang logis, sistematis dan peka terhadap fenomena sosial.

7) Tahsin dan Tahfidz Al-Quran

Tahsin dan tahfidz adalah kegiatan kokurikuler yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas bacaan dan hafalan Al-Quran siswi.

4. Akhlak Siswi

a. Definisi Akhlak

Kata akhlak berasal dari Bahasa Arab yaitu bentuk jamak dari kata *khuluq* atau *al-khuluq* yang artinya tingkah laku, budi pekerti, tabiat, atau perangai. Secara etimologi akhlak adalah sifat yang tumbuh dan sudah menyatu didalam diri seseorang. Dari sinilah muncul sikap dan tingkah laku perbuatan seseorang seperti sabar, kasih sayang atau sebaliknya pemaarah, iri, dengki hingga memutuskan hubungan silaturrahi. Secara terminologi akhlak merupakan sebuah sistem yang lengkap terdiri dari karakteristik-karakteristik akal atau tingkah laku yang membuat seseorang menjadi lebih baik. Menurut Al-Ghazali akhlak merupakan ungkapan tentang suatu keadaan yang tetap dalam jiwa yang muncul perbuatan-perbuatan yang dengan mudah tanpa membutuhkan pemikiran dan penelitian. Dapat dikatakan akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang menimbulkan berbagai macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.²⁹

Ahmad Amin mengatakan definisi akhlak sebagai “Kebiasaan kehendak” yang dilalui melalui proses pembiasaan sesuatu. Adat atau kebiasaan, adalah sebuah tindakan yang dilakukan berulang kali.

²⁹ Yolze Suryadarma & Ahmad Hifzil Haq, Tahun 2015. Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali *Jurnal At-Ta'dib*, Vol. 10, No. 2. Hal. 368. DOI: <http://dx.doi.org/10.21111/at-tadib.v10i2.460>

Sebagai kesimpulan dari semua definisi diatas, akhlak dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang terjadi pada seseorang, baik dalam ucapan maupun tingkah lakunya dan yang dilakukan secara konsisten sehingga menjadi kebiasaan dilakukan dengan sadar tanpa dipaksakan atau dipengaruhi oleh faktor lain.

b. Macam-macam Akhlak

Dua jenis akhlak pada dasarnya adalah akhlakul mahmudah yang berarti akhlak yang baik, dan akhlakul madzmumah yang berarti akhlak yang tidak baik. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1) Akhlakul Mahmudah

Istilah ini berasal dari kata akhlak terpuji. Kata "mahmudah" berasal dari bentuk maf'ul dari kata "hamida", yang berarti "dipuji". Beberapa ahli berdebat tentang terminologi akhlak terpuji atau akhlak mahmudah. Menurut Al-Ghazali, akhlak terpuji adalah sumber ketaatan dan kedekatan kepada Allah. Oleh karena itu, setiap orang yang beragama Islam harus mempelajari dan mengamalkannya. Menurut Abu Dawud As-Sijitsani, akhlak terpuji adalah hal-hal yang disenangi, sedangkan akhlak tercela adalah hal-hal yang harus dihindari.³⁰ Akhlakul mahmudah adalah

³⁰ Agus Syukur, "Akhlak Terpuji dan Implementasinya di Masyarakat" dalam *Misykat Al-Anwar: Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat*, Vol.3, No.2, Tahun 2020. DOI: <https://doi.org/10.24853/ma.3.2.1-22>

akhlak yang selalu membawa kebaikan dan bermanfaat bagi orang lain.

Adapun dalil yang menjelaskan tentang akhlak mahmudah atau akhlak terpuji terdapat dalam surah Al-Jaasiyah ayat 15 yaitu:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا فَلِنَفْسِهِ ۖ وَمَنْ أَسَاءَ فَعَلَيْهَا ۗ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُمْ
تُرْجَعُونَ (15)

Artinya: barang siapa mengerjakan amalan yang shalih (berakhlak) baik, maka itu akan mendapat atau menguntungkan dirinya sendiri.³¹

Dalil di atas menjelaskan bahwa akhlak mahmudah termasuk cinta kepada Allah, ikhlas, beramal, melakukan apa yang disukai Allah dan menjauhi apa yang dilarang-Nya, sabar, berbakti kepada orang tua, dan suka membantu orang lain. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa akhlak mahmudah adalah perilaku manusia yang baik dan disukai baik secara individu maupun sosial, dan sesuai dengan ajaran Allah. Jenis-jenis sifat terpuji adalah sebagai berikut:

Akhlak terhadap Allah

- a) Mentauhidkan Allah

³¹ Al-Quran Surah Al- Jaasiyah ayat 15

Tauhid adalah mengesakan Allah, mengakui bahwa tidak ada tuhan lain selain Allah. Iman kepada Allah Yang Maha Esa adalah dasar agama Islam. Tiga bagian tauhid adalah tauhid rububiyah, uluhiyah, dan asma dan sifat. Ini adalah penjelasannya:

- (1) Tauhid rububiyah adalah keyakinan bahwa Allah adalah satu-satunya Tuhan yang menciptakan, memiliki, mengatur, menghidupkan, dan mematikan alam. Dialah yang mengabulkan doa dan permintaan hamba-Nya, yang memiliki kekuatan untuk melakukan apa yang Dia inginkan, yang memberi dan mencegah. Dialah yang memberi dan melarang. Setiap hal baik dan buruk berada di tangan-Nya.
- (2) Tauhid Uluhiyah, Mengimani Allah sebagai satu-satunya yang disembah adalah tauhid uluhiyah, yang juga dikenal sebagai tauhid iradah (kehendak) dan tauhid qasdhi.
- (3) Tauhid asma dan sifat menjelaskan nama-nama dan sifat-sifat yang ditetapkan oleh Allah SWT dan Rasul-Nya.

b) Taubat

Taubat adalah sikap menyesali perbuatan buruk yang pernah dilakukan dan berusaha untuk menjahaminya, serta menggantinya dengan perbuatan baik. Jika seseorang yang bersalah melakukan tobat dan berkomitmen untuk tidak melakukan perbuatan salah lagi, Allah akan mmengampuni kesalahan tersebut. Apabila seorang hamba melakukan maksiat kepada Allah, ada tiga syarat yang harus dipenuhi yaitu pertama, berusaha untuk meninggalkan maksiat tersebut, kedua menyesali kesalahannya, dan ketiga yaitu berjanji untuk tidak melakukan perbuatan maksiat.

c) Husnuzhon

Salah satu akhlak yang paling baik adalah husnuzhan terhadap keputusan Allah SWT. Karena sesungguhnya jalan terbaik bagi seorang hamba adalah apa yang telah ditentukan oleh Allah kepadanya. Setiap orang harus berprasangka baik kepada Allah. Dengan berprasangka baik kepada Allah, seorang hamba akan tenang dan tenang.

d) Dzikrullah

"Dzikir" berasal dari kata "dzakara", yang berarti ingat, memperhatikan, mengenang, mengambil pelajaran,

mengenal atau mengerti, dan ingatan. Dzikir kepada Allah memiliki banyak manfaat dan hikmah, dan hasilnya berlipat ganda.

e) Tawakal

Secara etimologi tawakal artinya menyerah kepada-Nya. Secara terminologi tawakal adalah menyerahkan segala urusan kepada Allah setelah berbuat semaksimal mungkin untuk mendapatkan sesuatu yang diharapkannya.

f) Tadharru (merendahkan diri kepada Allah swt)

Merendahkan diri kepada Allah Swt disebut tadharru. Merendahkan diri kepada Allah dan memuji asma-Nya dengan sepenuh hati adalah cara terbaik untuk beribadah atau memohon kepada-Nya.

Akhlak terhadap Rasulullah

a) Mencintai Rasulullah SAW

Semua orang Islam harus menghormati Nabi Muhammad SAW sebagai nabi utusan Allah. Mereka harus percaya bahwa beliau adalah nabi terakhir dan tidak ada nabi lain setelahnya. Beliau diutus sebagai utusan Allah dalam arti rahmat bagi seluruh alam, atau rahmatan lil'alamin.

b) Mengikuti dan menaati Rasulullah SAW

Salah satu cara untuk menunjukkan bahwa seseorang mencintai Allah Tuhan semesta alam adalah dengan mengikuti dan mematuhi apa yang diajarkan dan diperintahkan oleh Rasulullah SAW.

c) Mengucapkan shalawat kepada Rasulullah SAW.

Membaca salawat dan salam kepada Rasulullah menunjukkan cinta kepada beliau, karena membacanya adalah mendoakan, menyebut, dan mencintai beliau. Bahkan Allah dan para malaikat-Nya menyalawatinya. Dianjurkan untuk mengucapkan salawat dan salam kepada Rasulullah SAW. dalam berbagai kesempatan, selain membacanya dalam ibadah salat. Setiap orang yang mendengar namanya disarankan untuk bersalawat, baik dalam pidato, ceramah, seminar, atau diskusi. Kita sebagai umatnya harus mengucapkan salawat dan salam kepadanya sebagai bukti iman, cinta, dan hormat kita kepada Rasulullah SAW. Selain itu, kita juga ingin mengucapkan terima kasih atas apa yang beliau lakukan untuk orang lain, khususnya kaum muslimin.

Akhlak terhadap Diri Sendiri

a) Sabar

Sabar adalah keadaan jiwa yang kuat dan tetap, jiwanya tidak tergoyahkan, pendiriannya tidak berubah, bahkan ketika menghadapi tantangan yang berat.

b) Syukur

syukur secara etimologi berarti membuka dan menyatakan. Syukur adalah akhlak yang baik yang ditunjukkan oleh seorang hamba kepada Allah dengan menggunakan nikmat-Nya untuk taat kepada Allah, bukan untuk berbuat dosa kepada Allah.

c) Amanat

Amanat adalah sikap dan sifat individu yang setia, jujur, dan tulus hati dalam melaksanakan hak yang diberikan kepadanya, baik itu hak milik Allah maupun hak hamba.

d) Jujur

Memberitahukan, menuturkan sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

e) Al-Haya (Malu)

Adalah sifat yang menimbulkan keengganan untuk melakukan sesuatu yang tidak patut atau tidak baik; orang yang memiliki sifat al-haya ini akan terlihat gugup, seperti memerah wajahnya, tetapi orang yang tidak memiliki sifat ini akan melakukan sesuatu tersebut dengan tenang dan tidak gugup.

Akhlak terhadap Keluarga

- a) Berbakti kepada kedua orang tua.
- b) Bersikap baik kepada saudara.
- c) Membina dan mendidik keluarga.

Akhlak terhadap Masyarakat

- a) Berbuat baik kepada tetangga.
- b) Saling menolong.
- c) Merendahkan diri terhadap sesama.
- d) Silaturahmi dengan kerabat.

Akhlak terhadap Lingkungan

- a) Lingkungan dan alam sekitar.
- b) Cinta kepada tanah air dan Negara.³²

2) Akhlakul Madzmumah

Akhlak madzmumah adalah akhlak yang tidak baik atau berasal dari hawa nafsu yang tumbuh di lingkungan yang tidak baik dan dapat membawa suasana yang negatif bagi kepentingan umat manusia. Akhlak madzmumah adalah akhlak yang merusak iman seseorang dan merendahkan martabat manusia serta pandangan Allah, Rasulullah, dan orang lain.³³ Ada banyak contoh akhlak madzmumah, seperti riya, takabur, dendam, iri, dengki, malas, khianat, kufur, dan baqil. Surah Al-An'am ayat 151 berisi dalil yang menjelaskan akhlak madzmumah, atau akhlak tercela. Adapun dalilnya adalah:

قُلْ تَعَالَوْا أَنزِلْ مَا حَرَّمَ رَبُّكُمْ عَلَيْكُمْ أَلَّا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ مِمَّنْ إِمْلَاقٍ ۗ نَحْنُ نَزَرُكُمْ وَإِيَّاهُمْ ۚ وَلَا

³² Agus Syukur, "Akhlak Terpuji dan Implementasinya di Masyarakat" dalam *Misykat Al-Anwar: Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat*, Vol.3, No.2, Tahun 2020. DOI: <https://doi.org/10.24853/ma.3.2.1-22>

³³ Hamzah Ya'qub, *Etika Islam*, (Bandung:CV. Diponegoro, 1993), Hal.95

تَقْرَبُوا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي

حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ ۗ ذَٰلِكُمْ وَصَّيْتُكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (151)

Artinya: “Katakanlah (Muhammad), “Marilah aku bacakan apa yang diharamkan Tuhan kepadamu. Jangan mempersekutukan-Nya dengan apa pun, berbuat baik kepada ibu bapak, janganlah membunuh anak-anakmu karena miskin. Kamilah yang memberi rezeki kepadamu dan kepada mereka; janganlah kamu mendekati perbuatan yang keji, baik yang terlihat ataupun yang tersembunyi, janganlah kamu membunuh orang yang diharamkan Allah kecuali dengan alasan yang benar. Demikianlah Dia memerintahkan kepadamu agar kamu mengerti”³⁴

Adapun contoh dari akhlak madzmumah atau akhlak tercela adalah sebagai berikut:

- a) Berkata dusta.
- b) Munafik.
- c) Melempar tuduhan keji.
- d) Menuduh orang lain tanpa bukti.
- e) Mencuri.³⁵

³⁴ Al-Quran Surah Al-An’Am ayat 151

³⁵ Zulbadri-Sefri Auliya, “Akhlak Mazmumah dalam Al-Quran”, *Jurnal: Jurnal Ulunnuha*, Vol.7, No.2, Tahun 2018

c. Tujuan Akhlak

Tujuan dari membentuk akhlak siswi adalah terwujudnya sikap batin yang mampu mendorong secara spontan untuk melahirkan semua perbuatan yang bernilai baik sehingga mencapai tujuan dan memperoleh kebahagiaan, menjadikan siswi yang berakhlak mulia, memiliki rasa tanggung jawab, sopan, santun, disiplin dan menjadikan siswi menjadi pribadi yang lebih baik.

5. PAI

a. Definisi Pendidikan Agama Islam

PAI dibangun oleh dua makna yakni “pendidikan” dan “agama Islam”. Pendidikan menurut Plato adalah mengembangkan potensi yang ada pada siswa, mengembangkan moral dan intelektualnya sehingga menentukan kebenaran dan guru menempati posisi paling penting dalam memotivasi siswa dalam belajar agama dan menciptakan lingkungannya. Menurut Al-Ghazali pendidikan adalah usaha guru untuk menghilangkan akhlak yang buruk dan menanamkan akhlak yang baik keada peserta didik agar dekat dengan Allah SWT dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Pendidikan Agama Islam di madrasah diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, penanaman, penghayatan dan pengalaman ajaran agama islam.³⁶

³⁶ Nur Ahyat, Tahun 2017. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Edusiana: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*. Vol. 4. No. 1. Hal. 25. DOI: <https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.5>

Menurut Rahman pendidikan agama Islam adalah suatu usaha atau proses penanaman pendidikan secara kontinyu antara guru dengan siswa serta akhlakul karimah sebagai tujuan akhirnya. Penanaman nilai-nilai Islam dalam jiwa, rasa dan pikir, serta keserasian dan keseimbangan adalah karakteristik utama dalam pendidikan agama Islam. Menurut pendapat Muhaimin karakteristik utama itu sudah menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup seseorang).³⁷ Dengan demikian pendidikan agama Islam adalah sebuah proses yang dilakukan untuk menciptakan manusia yang beriman kepada Allah SWT, serta mampu mewujudkannya sebagai khalifah Allah di muka bumi yang berdasarkan kepada ajaran Al-Qur'an dan Sunnah serta menciptakan manusia yang memiliki kepribadian dan berakhlakul karimah.

b. Tujuan

Menurut pendapat Drajat mengemukakan beberapa tujuan pendidikan agama Islam yaitu:

- 1) Mengembangkan dan membentuk sikap siswa yang positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam berbagai kehidupan serta sebagai esensi takwa; taat kepada perintah Allah SWT.

³⁷ Mokh. Iman Firmansyah, Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi, *Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta'lim* Vol. 17, No. 2, Tahun 2019, Hal 83. DOI: <https://ejournal.upi.edu/index.php/taklim/article/view/43562/18093>

- 2) Ketaatan pada Allah dan Rasul-Nya merupakan motivasi intrinsik pada siswa terhadap pengembangan ilmu pengetahuan sehingga mereka sadar akan iman, ilmu dan pengembangannya untuk mencapai keridhoan Allah SWT.
- 3) Menumbuhkan dan membina siswa dalam memahami agama secara benar dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan PAI menurut Ahmad Tafsir adalah:

- 1) Terwujudnya insan kamil sebagai wakil-wakil Tuhan di muka bumi.
- 2) Terciptanya insan *kaffah* yang memiliki tiga dimensi: religius, budaya dan ilmiah.
- 3) Terwujudnya penyadaran fungsi manusia sebagai hamba, *khalifah* Allah, pewaris para nabi dan memberikan bekal yang memadai untuk menjalankan fungsi tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam yaitu PAI bertujuan untuk mendidik, membimbing, mengajarkan dan mengarahkan peserta didik menjadi pribadi Islami (yakni taat dan berakhlak) sehingga mampu menjadi manusia yang *rahmatan lil 'Alamin*.

Adapun tujuan PAI di madrasah menurut Muhaimin sebagai berikut:

- 1) PAI berusaha untuk menjaga akidah akhlak siswi agar tetap kokoh dalam situasi apapun.

- 2) PAI berusaha menjaga dan memelihara ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadist karena keduanya sebagai sumber utama ajaran Islam.
- 3) PAI menonjolkan kesatuan iman, ilmu dan amak dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) PAI berusaha untuk membentuk dan mengembangkan kesalehan individu dan sosial.³⁸

Ruang lingkup pendidikan agama Islam meliputi hal-hal berikut:³⁹

- 1) Al-Qur'an

Materi Al-Qur'an diberikan melalui penelitian tentang bagaimana Al-Qur'an dapat dipahami. Al-Qur'an dianggap sebagai mukjizat Islam. Al-Qur'an diberikan kepada Rasulullah saw sebagai suluh bagi manusia. Dengan mempelajari Al-Qur'an, orang dapat mengubah hidup mereka dari kegelapan ke cahaya.

- 2) Hadist

Hadis dapat didefinisikan sebagai perkataan, perbuatan, dan hal ihwal Rasulullah. Semua yang berasal dari nabi, baik dalam

³⁸ Su'dadah. Tahun 2014. Kedudukan dan Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Jurnal Kependidikan IAIN Purwokerto*. Vol. 2. No. 2. DOI: [10.24090/jkv2i2.557](https://doi.org/10.24090/jkv2i2.557)

³⁹ Gina Nurvina Darise, "Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks "Merdeka Belajar" *Jurnal Of Islamic Education: The Teacher Of Civilization*, Vol. 02, No. 02, Tahun 2021. DOI: <http://dx.doi.org/10.30984/jpai.v2i2.1762>

bentuk kata-kata, tindakan, taqdir, atau sifatnya, dianggap sebagai hadis.

3) Fiqih

Fiqih adalah masalah yang terus berubah dan unik untuk dipelajari. Studi fiqih selalu berubah sesuai dengan keadaan zaman. Peserta didik harus diajak berbicara tentang masalah-masalah fiqih yang sangat kompleks dalam kehidupan manusia. Peserta didik harus dikenalkan dengan berbagai masalah bermanfaat yang muncul seiring perkembangan zaman. Untuk mendapatkan pandangan yang luas tentang fiqih, siswa harus mempelajari dan memahami fiqih dengan benar. Mereka juga harus menggunakannya sesuai dengan situasi saat ini, dan diharapkan mereka dapat bersikap dengan bijaksana dengan masyarakat tentang kajian fiqih.

4) Akidah akhlak

Secara etimologinya, "aqidah" berarti ikatan. Kata "akhlak" berasal dari kata Arab "khuluq", yang berarti "budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat." Akidah akhlak mencakup keyakinan dengan memahami nama-nama dan sifat-sifat Allah; keyakinan terhadap malaikat, roh, setan, iblis, dan makhluk gaib lainnya; keyakinan terhadap Nabi-nabi, Kitab-kitab Suci, dan

peristiwa eskatologis seperti hari kebangkitan (al-ba'ats), hari kiamat (yaun al-qiyamah), surga, neraka, syafa'at, dan jembatan gaib (al-shirath al-mustaqim).

5) Sejarah Kebudayaan Islam

Pelajar dikenalkan dengan sejarah. Bertindak dan berperilaku berdasarkan pengalaman masa lalu. Sejarah kebudayaan Islam dimulai dengan kelahiran, pertumbuhan, penurunan, dan kebangkitan. Sejarah kebudayaan Islam mulai dari nabi-nabi pertama hingga pengutusan Rasulullah SAW dan hingga akhir zaman. Sejarah kebudayaan Islam penuh dengan peradaban, kebudayaan, dan kejayaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Pendekatan deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti objek alamiah, dan pendekatan ini lebih memperhatikan karakteristik, kualitas, dan kegiatan fenomena. Dengan kata lain, pendekatan deskriptif adalah kumpulan penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data tentang fenomena saat ini.

B. Tempat atau Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MTsN 3 Sijunjung yang berada di Jl. Diponegoro Ganting Sijunjung, Kabupaten Sijunjung, Kecamatan Sijunjung, Sumatera Barat.

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini akan dilaksanakan dan memfokuskan kepada beberapa narasumber yang berada Madrasah yaitu kepala madrasah, guru dan peserta didik.

D. Teknik Penentuan Informan

Purposive sampling adalah memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode identifikasi identitas yang relevan dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan dapat menjawab kasus penelitian. Sugiyono mengatakan bahwa

teknik penentuan informan berguna untuk memastikan ilustrasi penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar informasi yang diperoleh kemudian dapat lebih representatif.⁴⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data berarti mencatat peristiwa, karakteristik dan nilai suatu variable. Sesuai dengan definisinya secara umum, data penelitian kualitatif tidak berbentuk bilangan melainkan berbentuk narasi. Metode pengambilan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. sebagaimana penjelasannya sebagai berikut:

1. Observasi

Sugiyono mengatakan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data yang unik karena dilakukan secara langsung di lapangan. Tidak hanya orang, tetapi juga objek alam lainnya dapat diamati. Dalam penelitian ini, pengamatan langsung di lapangan dilakukan untuk mengetahui kondisi siswa di MTsN 3 Sijunjung.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan mengamati objek penelitian, seperti tempat khusus, sekelompok orang atau beberapa aktivitas lainnya yang berkaitan dengan sasaran penelitian.⁴¹ Pada teknik observasi, pengumpulan data didapat melalui pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian. Pengamatan dalam

⁴⁰ Lenaini, Ika, Tahun 2021. Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*. Vol.6 No.1 Hal. 34. DOI: <https://doi.org/10.31764/historis.v6i1.4075>

⁴¹ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012, Hal. 114

penelitian ini difokuskan untuk guru, siswi dan lingkungan belajar dan keadaan madrasah. Pada pengamatan ini peneliti mengamati tentang cara guru menyampaikan materi pembelajaran, metode yang diajarkan, sikap siswi, perkembangan peserta didik, serta sarana dan prasarana yang ada di madrasah. Pengamatan ini dilakukan secara seksama selama kegiatan berlangsung di MTsN 3 Sijunjung yang memfokuskan kepada peran kajian forum annisa dan liqo pada program kokurikuler PAI dalam membentuk siswi.⁴²

2. Wawancara

Wawancara menjadi salah satu bagian dari mengumpulkan data. Wawancara adalah komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi. Dapat dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan narasumber terkait objek yang diteliti dan telah diancang sebelumnya. Wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara yang bersifat terstruktur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang terjadi masa lalu. Bisa jadi dokumen, tulisan, gambar, atau karya orang lain. Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan informasi tertulis tentang peran kajian forum annisa dan liqo' pada program kokurikuler PAI dalam

⁴² Observasi kegiatan di MTsN 3 Sijunjung dilakukan pada tanggal 27 Maret 2023

membentuk karakter siswi di MTsN 3 Sijunjung dari arsip dokumen yang dimiliki oleh madrasah dari dokumentasi dan juga foto-foto berupa aktivitas yang dilakukan di MTsN 3 Sijunjung ini tentunya akan menjadi bukti untuk mendukung penelitian.

F. Keabsahan Data

Uji kredibilitas adalah bagian dari memastikan keabsahan data pada penelitian kualitatif. Pada tahap ini data akan diuji kredibilitasnya melalui berbagai metode oleh karena itu peneliti menggunakan triangulasi dalam pemeriksaan data. Triangulasi adalah pengecekan dengan cara memeriksa ulang data yang dapat dilakukan sebelum dan sesudah data dianalisis. Namun, pada kesempatan kali ini peneliti memilih triangulasi sumber dalam menguji kredibilitas data yang diperoleh.

Triangulasi sumber adalah triangulasi yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi. Melalui triangulasi sumber, peneliti mencari informasi tentang topik yang akan dikaji dari sumber atau partisipan lain pada prinsipnya semakin banyak sumber maka akan semakin banyak hasilnya. Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya yang kemudian diperiksa dan ditelusuri kesesuaian data yang diperoleh (cross check) data dengan membandingkan fakta dari sumber satu dengan sumber yang lainnya.⁴³

⁴³ Alfansyur, Andarusni, Mariyani. Tahun 2020. Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*. Vol. 5. No. 2. Hal. 149. DOI: <https://doi.org/10.31764/historis.v5i2.3432>

G. Teknik Analisis Data

Tahap selanjutnya yaitu teknik analisis data yaitu sebuah metode untuk mengolah data menjadi informasi yang valid dan mudah dipahami. Pada tahapan ini data dikumpulkan menjadi satu lalu diproses kevalidannya melalui tahapan-tahapan yang sudah ditentukan. Adapun tahapan dalam penelitian kualitatif yaitu reduksi, display data dan kesimpulan. Berikut penjelasannya:

1. Reduksi Data

Proses pemilihan yang dikenal sebagai reduksi data berfokus pada penyederhanaan dan transformasi data yang berasal dari catatan tertulis di lapangan. Penurunan data dapat didefinisikan sebagai analisis menyeluruh dari berbagai pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data dikumpulkan, langkah berikutnya adalah membaca dan mempelajari data tersebut. Proses reduksi data adalah proses memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data mentah, dari mana peneliti memilih data yang sesuai untuk penelitian.

2. Display Data

Display atau penyajian data adalah sekumpulan data yang disusun secara sistematis dan mudah dipahami. Bentuk dari display data ini adalah bisa berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan atau bagan.

3. Kesimpulan

Tahap akhir dari analisis data kualitatif adalah kesimpulan, di mana peneliti menarik kesimpulan dari data yang mereka kumpulkan dari responden.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Madrasah

1. Profil Madrasah

Nama	: MTs Negeri 3 Sijunjung
NPSN	: 10311141
NSM	: 121113030003
Tahun Berdiri Madrasah	: 24 Juni 1970
Status Madrasah	: Negeri
Akreditasi	: A
Titik Koordinat	: Lintang: -0.7236987 Bujur: 100,9852486
NPWP	: 00.180.712.2 – 203.000
Alamat Madrasah	: Jl. Diponegoro Ganting Sijunjung, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat, 27553
No. Telepon	: 0754-20510
Email	: mtsnsijunjung@yahoo.com

2. Sejarah Madrasah

Perkembangan MTs Negeri 3 Sijunjung yang sebelumnya bernama MTsN Sijunjung yang beralamat di Jalan Diponegoro Ganting Sijunjung, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat. Pada mulanya siswa belajar dirumah-rumah masyarakat. Karena jumlah

siswa terus bertambah, maka timbullah inisiatif dari tokoh masyarakat waktu itu untuk mendirikan suatu pormal dengan biaya swadaya dan gotong royong sehingga berdirilah suatu sekolah yang diberi nama PGA 4 Tahun. Pada tahun 1973 PGA 4 Tahun berganti status menjadi MTsN yang bertempat belajarnya dipindahkan ke guguk dadok Muaro Sijunjung yang dipimpin langsung oleh Mahyudin, BA yang semula adalah pemimpin PGA 4 Tahun.

MTsN Sijunjung cukup berkembang dengan pesatnya, maka pada Tahun 1980 MTsN dipindahkan kembali ke Sijunjung tepatnya di Jorong Ganting Sijunjung Nagari Sijunjung adalah lokasi berdirinya MTsN Sijunjung sekarang yang dipimpin oleh Dra. Ermiami, MTsN Sijunjung yang berdiri di Tanah Ulayat dari Kaum Suku Caniago oleh Niniak Mamaknya diserahkan kepada Pemerintahan Cq. Pemerintah Nagari pada tanggal 24 Juni 1970 dengan luas 29,910 M². Pada tanggal 29 Agustus 1974 tanah tersebut diserahkan oleh Pemerintahan Nagari Sijunjung kepada MTsN Sijunjung (Kementrian Agama) dan sekarang sudah menjadi hak milik MTsN Sijunjung. Sejak berdirinya MTs Negeri 3 Sijunjung dari status swasta bernama MTsN Sijunjung sampai sekarang berstatus negeri dengan nama MTs Negeri 3 Sijunjung telah dipimpin oleh beberapa kepala madrasah. Berikut adalah nama-nama Kepala Madrasah dari fase 1970 s.d sekarang sebagai berikut:

No	Nama	Periode	Keterangan
1	Mahyudin, BA	1970 s/d 1979	
2	Dra. Ermiyati	1980 s/d 1984	
3	Drs. Ramli. D	1984 s/d 1987	
4	Drs. M. Yasir	1987 s/d 1994	
5	Drs. Djufri Husein	1994 s/d 1999	
6	Drs. Marjusan	1999 s/d 2002	
7	Drs. Artis Arjun	2002 s/d 2003	
8	Helmi Hayati, S.Ag. MM	2003 s/d 2011	
9	Wizarlis Johar, S. Pd.I	2011 s/d 2013	
10	Nadra, N. S.Ag	2013 s/d 2014	
11	Yanfaunnas, S.Ag	2014 s/d 2016	PLT
12	Febrita, S.Pd. M.Pd	2016 s/d 2020	
13	Ngatiyo, S.Ag. MM	2020 sampai sekarang	

Tabel 4.1 Daftar Kepala Madrasah di MTsN 3 Sijunjung

3. Visi MTsN 3 Sijunjung

Visi dari MTsN 3 Sijunjung adalah terwujudnya madrasah yang professional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Visi	Indikator
Terwujudnya Madrasah yang Profesional	<ul style="list-style-type: none"> - Professional adalah memiliki keahlian dan keterampilan yang memerlukan kepandaian khusus - Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ahli dan terampil dibidang masing-masing

Andal	<ul style="list-style-type: none"> - Andal adalah dapat dipercaya dalam menghasilkan produk yang berkualitas - Membina peserta didik yang berkualitas
Saleh	<ul style="list-style-type: none"> - Saleh artinya taat dan sungguh-sungguh menjalankan ibadah - Melaksanakan ibadah seperti sholat lima waktu dengan tepat waktu - Sholat berjamaah di masjid lingkungan Madrasah - Berperilaku religius - Taat, patuh, sopan dan santun kepada ustadz dan ustadzah di Madrasah dan lingkungan masyarakat
Moderat	<ul style="list-style-type: none"> - Moderat artinya selalu menghindari perilaku atau pengungkapan yang ekstrem dan berkecenderungan ke arah dimensi atau jalan tengah - Bersikap terbuka, rasional, rendah hati, dan memberi manfaat kepada banyak orang
Cerdas	<ul style="list-style-type: none"> - Cerdas artinya sempurna perkembangan akal budinya (untuk berpikir, mengerti, dan sebagainya) dan tajam pikiran

	<ul style="list-style-type: none"> - Cerdas dalam <i>emotional quotient</i> (ESQ) nilai-nilai ihsan, rukun iman dan rukun islam
Unggul	<ul style="list-style-type: none"> - Lebih tinggi (pandai, baik, cakap, kuat, awet, dan sebagainya) daripada yang lain-lain - Berprestasi dalam akademik dan nonakademik
Gotong royong	<ul style="list-style-type: none"> - Gotong royong adalah bekerjasama untuk mencapai hasil yang diinginkan - Bekerjasama warga Madrasah dengan warga masyarakat di lingkungan Madrasah

Tabel 4.2 Penjelasan Visi MTsN 3 Sijunjung

4. Misi MTsN 3 Sijunjung

Adapun misi dari MTsN 3 Sijunjung adalah:

- a. Meningkatkan kualitas kesalehan dengan berperilaku religius serta mengamalkan nilai-nilai agama Islam secara nyata.
- b. Menciptakan madrasah unggul berdasarkan potensi minat dan bakat warga madrasah dalam berkarya dan berdedikasi.
- c. Meningkatkan sarana dan prasarana serta memberdayakan lingkungan madrasah sebagai sumber belajar.
- d. Meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan non akademik melalui intrakulikuler maupun ekstrakulikuler.

- e. Menjalin hubungan kerja sama antar warga madrasah dengan masyarakat melalui kegiatan keagamaan dan kebudayaan.
- f. Melaksanakan kegiatan layanan pendidikan bekepribadian yang baik dan modern.
- g. Menumbuhkembangkan karakter toleransi, tanggung jawab, kemandirian, kecakapan emosional serta peduli terhadap lingkungan madrasah dan masyarakat.
- h. Menciptakan lingkungan madrasah yang kondusif dengan semangat kebersamaan antar warga madrasah dan masyarakat.

5. Letak Geografis

MTsN 3 Sijunjung berada di Jl. Diponegoro Ganting Sijunjung, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung, Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat, Kode Pos: 27553.

6. Fasilitas Pendukung Pembelajaran di Madrasah

Media dan sarana pembelajaran yang digunakan di MTsN 3 sijunjung cukup memadai dan mendukung proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang ada di MTsN 3 Sijunjung adalah:

- a. Media Pembelajaran meliputi: papan tulis white board, spidol, dan penghapus papan tulis.
- b. Ruang Kepala Madrasah dan Tata Usaha.
- c. Ruang Kantor Majelis Guru.

- d. Ruang Belajar.
- e. Perpustakaan.
- f. Laboratorium IPA.
- g. Laboratorium Komputer.
- h. Masjid.
- i. Ruang UKS.
- j. Ruang BK.
- k. Ruang OSIM.
- l. Ruang Kopsis.
- m. Ruang Pramuka.
- n. Ruang FIKR.
- o. Asrama Putri.
- p. Green House dan Taman Obat Keluarga (TOGA).
- q. Tempat Parkir Kendaraan.
- r. Toilet.
- s. Sarana dan Prasarana Olahraga.
- t. Lapangan Basket.
- u. Lapangan Futsal.
- v. Lapangan Badminton.
- w. Lapangan Volley Ball.
- x. Lapangan Tenis Meja.
- y. Lapangan Takraw.

7. Program Unggulan

MTsN 3 Sijunjung ini memiliki beberapa program unggulan, adapun unggulan yang ada di MTsN 3 Sijunjung adalah:

- a. Pembinaan Keislaman.
- b. Tahfidz Al-Qur'an.
- c. Volly Ball.
- d. Pidato 3 Bahasa.

8. Daftar Guru dan Karyawan

Di MTsN 3 Sijunjung ini memiliki tenaga pendidik yang berjumlah 53 guru. Diantara 53 guru tersebut terdapat 7 guru yang mengampu mata pelajaran PAI diantaranya adalah:

No	Nama	Jabatan	Bidang Studi yang diajarkan
1	Ngatiyo,S.Ag.,MM	Guru	Al-Qur'an Hadis
2	Nurlis,S.Pd.I	Guru	Akidah Akhlak Fiqih
3	Anismar,S.Pd.I	Guru	Akidah Akhlak Fiqih
4	Misuharmi,S.Ag	Guru	Fikih Al-Quran Hadis
5	Dra. Marniati	Guru	Al-Quran Hadis Fiqih
6	Hafizni Ansyarina,S.Ag	Guru	SKI Al-Quran Hadis
7	Adris,S.Pd.I	Guru	Fiqih Al-Quran Hadis
8	Yosefrita,S.Pd.I	Guru	SKI

Tabel 4.3 Daftar Nama Guru PAI di MTsN 3 Sijunjung

9. Daftar Siswa

MTsN 3 Sijunjung memiliki kelas sebanyak 21 rombongan belajar (rombel) yang terdiri dari kelas VII sebanyak 7 rombel, kelas VIII sebanyak 7 rombel, dan kelas IX sebanyak 7 rombel dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 656 siswa masing-masing tingkatan. Adapun jumlahnya sebagai berikut:

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII	119	113	232
2	VIII	110	102	212
3	IX	97	115	211
	Jumlah	326	330	656

Tabel 4.4 Jumlah Siswa di MTsN 3 Sijunjung

B. Hasil dan Pembahasan

1. Peran Kajian Forum Annisa dan Ligo' Pada Program Kokurikuler PAI dalam Membentuk Akhlak Siswi.

Berdasarkan data yang telah didapatkan oleh peneliti di lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi bahwasannya peran kajian forum annisa dan liqo' pada program kokurikuler PAI dalam membentuk akhlak siswi telah dilaksanakan di MTsN 3 Sijunjung dilaksanakan pada saat guru keagamaan memberikan pengumuman

melalui informasi yang terpampang di madding tujuannya untuk memberikan informasi kepada siswi tentang kegiatan forum annisa dan liqo' dalam melaksanakan salah satu program kokurikuler yang sudah ditetapkan oleh pihak madrasah. Akan tetapi para siswi masih banyak yang malas untuk mengikuti kajian forum annisa dan liqo', sedangkan bukan sebagian siswi yang malas mengikuti kegiatan forum annisa dan liqo', ada juga siswi yang semangat dan antusias untuk mengikuti kegiatan kajian forum annisa dan liqo' di madrasah.

Guru atau penanggungjawab dari kegiatan kajian forum annisa dan liqo' ini memiliki berbagai cara yang dilakukan untuk membuat siswi semangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan forum annisa dan liqo' yaitu memberikan nasehat, memberikan dukungan kepada siswi dan menjelaskan peran kajian forum annisa dan liqo'. Kajian forum annisa dan liqo' ini sangat penting dalam membentuk akhlak siswi karena dalam kajian forum annisa dan liqo' siswi dapat belajar, memahami serta mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari dari apa apa yang telah dipelajari dalam forum annisa dan liqo' serta untuk menjadikan siswi memiliki akhlak karimah. Sebagaimana yang sudah dicantumkan dan ditetapkan oleh pihak madrasah bahwa di MTsN 3 Sijunjung ini merupakan sekolah yang bernuansa Islam dan sangat menerapkan akhlak yang baik serta menjadikan siswi memiliki akhlak baik kedepannya.

Secara umum peran kajian forum annisa dan liqo' adalah untuk membuat siswi lebih paham dan mengerti tentang akhlak, cara menutup

aurat yang benar dan lebih mengenal mengenai dengan fiqih wanita yang sangat ditekankan di MTsN 3 Sijunjung ini. peran kajian forum annisa ini sangat penting bagi siswa khususnya untuk siswi perempuan karena kajian forum annisa ini merupakan suatu kajian yang dikhususkan untuk perempuan yang membahas mengenai segala hal yang menyangkut tentang wanita. Dengan kata lain program ini dibuat oleh pihak Madrasah supaya siswi lebih paham tentang perempuan yang berkaitan dengan agama Islam.

Guru juga memiliki tugas dan tanggung jawab dalam meningkatkan kognitif siswa, akan tetapi guru juga harus bisa mendidik dan membina akhlak siswi agar dapat terwujud perilaku Islami. Akan tetapi dalam pelaksanaannya guru seringkali menghadapi permasalahan dan hambatan, seperti kurangnya minat siswi terhadap kegiatan keagamaan. Permasalahan tersebut akan mudah diatasi oleh guru dengan cara mengadakan evaluasi untuk mengetahui lebih dalam hambatan-hambatan yang terjadi sehingga dapat dengan cepat dalam mencari solusi untuk mengatasi hambatan tersebut. Selain itu guru bisa mengajak siswi untuk belajar diluar seperti di perpustakaan dengan itu siswi dapat merasakan belajar dengan situasi yang berbeda agar siswi tidak merasa bosan dalam belajar. Selain itu guru membentuk kelompok kajian Islami dan guru juga harus aktif untuk terus mengajak siswi agar selalu mengikuti kegiatan kokurikuler PAI di madrasah, artinya guru juga ingin menanamkan rasa

cinta terhadap kegiatan keagamaan kepada siswi dalam membentuk dan meningkatkan akhlak siswi.

Salah satu contoh kegiatan keagamaan yaitu forum annisa dan liqo. Kajian forum annisa dan liqo yang diajarkan dan dilaksanakan di MTsN 3 Sijunjung itu materinya berbeda-beda disetiap pertemuan. Pada minggu pertama materi yang diajarkan mengenai adab kepada manusia. Siswi diajarkan bagaimana cara bersikap kepada sesama guru, teman sebaya dan orang tua. Program kegiatan forum annisa dan liqo ini dapat membantu guru dalam mendidik dan membentuk akhlak siswi. Misalnya menerapkan program 5S di madrasah, dengan adanya program 5S (*salam, senyum, sapa, sopan dan santun*) di madrasah dapat digunakan oleh guru sebagai salah satu cara dalam mendidik dan membentuk akhlak siswi. Hal ini sudah diterapkan oleh guru dan peserta didik. Sebelum memulai Pelajaran atau kajian guru selalu mengucapkan salam terlebih dahulu, lalu berdoa untuk kelancaran acara tersebut. Hal ini juga akan dicontoh oleh siswi sebagai bentuk pengajaran pembinaan dalam membentuk akhlak siswi.

Peran kajian forum annisa dan liqo pada program kokurikular PAI dalam membentuk akhlak siswi yaitu kegiatan kajian forum annisa dan liqo mengajarkan kepada siswi untuk bersikap religius. Artinya perilaku atau watak seseorang yang baik dengan sesuai dengan pendidikan yang diajarkan. Dalam nilai religius ini terdapat beberapa bagian misalnya disiplin dalam menjalankan tugas, selalu tepat waktu dalam menjalankan ibadah, dan aturan. Dari pernyataan diatas siswi di MTsN 3 Sijunjung telah

menerapkan program tersebut dan sudah menjadi sebuah kebiasaan siswi sehari-hari. Hal tersebut tercermin ketika siswi bertemu dengan orang lain dan sudah terbiasa untuk mengucapkan salam baik itu kepada guru, orang tua dan teman sebaya.

Bukan hanya kajian forum annisa saja yang sudah dicantumkan kedalam program kokurikuler, kepala Madrasah di MTsN 3 Sijunjung juga menerapkan liqo', dimana peran liqo' sama halnya dengan peran kajian forum annisa juga sangat penting dikalangan siswi MTsN 3 Sijunjung. Peran liqo' secara umum untuk siswi adalah suatu perkumpulan yang membahas mengenai berbagai hal yang dibahas mencakup wanita. Peran kajian forum annisa dan liqo ini juga memiliki hubungan dengan PAI, dimana materi kajian forum annisa dan liqo' ini banyak membahas mengenai ilmu pendidikan agama Islam yang mencakup luas bukan hanya materi yang ada di KBM saja melainkan di luar KBM. Dengan kata lain bahwa peran kajian forum annisa dan liqo' ini membuat siswi lebih paham dan bisa menambah ilmu pengetahuan, serta kajian forum annisa dan liqo' ini bisa menjadi salah satu upaya dalam membentuk akhlak siswi secara mandiri bukan dari bantuan guru dan orang tua saja, akan tetapi siswi juga bisa membentuk akhlak mereka secara mandiri yang dimulai dari dirinya sendiri setelah mengikuti kegiatan program kokurikuler khususnya pada kajian forum annisa dan liqo' secara serius dan tidak main-main.

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian	Keterangan
1	Peran Kajian Forum Annisa dan Liqo Pada Program Kokurikuler PAI dalam Membentuk Akhlak Siswa	<p>a. Dalam keseharian siswi menerapkan 5S (<i>salam, senyum, sapa, sopan, dan santun</i>) yang digunakan guru sudah menjadi kebiasaan sehari-hari.</p> <p>b. Akhlak siswi sudah terbentuk dengan adanya kegiatan-kegiatan keagamaan yang sudah dijalankan di madrasah.</p> <p>c. Kajian keagamaan yang dilakukan oleh guru akan</p>	<p>Guru memiliki tugs dan tanggung jawab yang besar alam membentuk akhlak siswi, karena sebagai guru wajib mengajarkan dan mendidik siswi untuk berperilaku yang baik meupakan suatu kewajiban.</p>

		<p>memperdalam ilmu pengetahuan siswi terhadap kajian keagamaan.</p>	
		<p>d. Guru harus memberikan keteladanan seperti selalu mengucapkan salam, berdoa sebelum dan sesudah belajar dan memberikan motivasi kepada siswi untuk berperilaku yang baik.</p>	

Tabel 4.5 Penyajian data

Adapun peran kajian forum annisa dan liqo dalam membentuk akhlak siswi adalah:

1. Memberikan pelatihan kepada siswi agar siswi memiliki akhlakul karimah.
2. Kegiatan forum annisa dan liqo' siswi diharapkan bisa menjaga dan melindungi diri sendiri dan terhindar dari pengaruh negatif.
3. Mengajarkan siswi tentang hal perempuan contohnya bagaimana cara menutup aurat, besikap sopan santun dan lain sebagainya.
4. Kajian forum annisa dan liqo ini mmenjadi salah satu upaya dalam membentuk akhlak siswa khususnya siswi perempuan untuk menjadikan pribadi yang berakhlak baik serta bisa menjadi contoh yang baik bagi adik-adiknya.
5. Kegiatan forum annisa dan liqo' selain dari menambah wawasan mengenai keputrian, kegiatan ini juga bisa untuk menjalin tali silaturahmi dengan masyarakat.
6. Mendidik siswi untuk menjadi lebih baik dan mengenal Islam.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah di MTsN 3 Sijunjung yaitu ustadz Ngatiyo mengenai peran kajian forum annisa dan liqo' dalam membentuk akhlak siswi, beliau mengatakan bahwa:

“peran kajian forum annisa dan liqo dalam membentuk akhlak siswa yaitu pertama anak-anak lebih memahami bagaimana cara menutup aurat dengan benar, yang kedua anak-anak itu akhlak dan perilakunya lebih baik setelah mengikuti kajian forum annisa dan liqo, yang ketiga anak-anak bisa menghargai, dan sudah tahu bagaimana

*cara bersikap terhadap guru, sesama teman dan orang tua, yang selanjutnya yaitu dalam kajian forum annisa dan liqo ini juga mengajarkan anak-anak kita memiliki sifat jujur, religius disiplin dan tanggung jawab serta menjadikan anak-anak yang memiliki akhlak yang baik.*⁴⁴

Hal sama pun disampaikan oleh salah satu guru sekaligus penanggung jawab bidang keagamaan yaitu ustadzah Nurlis mengenai peran kajian forum annisa dan liqo' dalam membentuk akhlak siswi, beliau mengatakan bahwa:

*“menurut ustadzah peran kajian forum annisa dan liqo dalam membentuk akhlak siswi yaitu memberikan pengajaran kepada siswi mengenai wanita, menjadikan siswi memiliki akhlak yang baik, bersikap ramah, sopan, santun, menjalin tali silaturahmi, dengan adanya kegiatan forum annisa dan liqo ini siswi bisa belajar serta menambah wawasan mengenai wanita dan menjadikan siswi memiliki akhlak yang baik”*⁴⁵

Dari kedua hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa peran kajian forum annisa dan liqo' dalam membentuk akhlak siswi diantaranya kajian forum annisa dan liqo' ini siswi dapat mempelajari, menambah wawasan/ilmu mengenai perempuan, mengajarkan siswi bersikap sopan santun, mandiri, dan menjadikan siswi memiliki akhlak yang baik. Dalam upaya mmenumbuhkan atau membentuk akhlak siswi salah satu solusi dari madrasah yaitu dengan pengembangan dan pembinaan siswi melalui kegiatan kokurikuler. Adapun peran program

⁴⁴ Hasil wawancara dengan kepala madrasah MTsN 3 Sijunjung pada tanggal 19 Juni 2023

⁴⁵ Hasil wawancara dengan guru bidang keagamaan pada tanggal 20 Juni 2023

kokurikuler dalam membentuk akhlak siswi menurut ustadzah Marniati selaku guru yang mengajar fiqih MTsN 3 Sijunjung sebagai berikut:

“Kegiatan kokurikuler membantu membentuk akhlak siswi dengan melatih mereka untuk berusaha keras dan taat dalam beribadah melalui kegiatan forum Annisa dan Liqo. Pada akhirnya, akhlak dan disiplin siswi akan terbentuk dalam diri mereka melalui latihan dan membiasakan diri. Selain itu, memberi tahu siswi bahwa mereka adalah siswi yang terikat dengan aturan atau tata tertib, sehingga mereka harus memahami aturan yang harus dipatuhi. Kokurikuler juga berfungsi sebagai pengawas lanjutan karena selain dari kegiatan belajar mengajar di kelas yang bersifat akademik, kokurikuler juga berfungsi memberikan pengawasan kepada siswi selain mengembangkan bakat dan minat mereka. Kokurikuler juga membentuk akhlak seperti disiplin, sopan, santun, dan tanggung jawab melalui kegiatan yang mereka sukai. Kokurikuler juga mencerminkan karakter diri siswi, oleh karena itu kokurikuler dapat dijadikan sumber inspirasi bagi siswa salah satu contohnya adalah siswi yang mengambil bagian dalam kegiatan rohis atau forum annisa karena kegiatan tersebut menanamkan disiplin, tata krama, dan kepatuhan terhadap peraturan, sehingga disiplin siswi terbentuk dengan baik dan dapat dijadikan contoh bagi orang lain di lingkungannya.”⁴⁶

Berdasarkan pernyataan dari ustadzah Marniati selaku guru fiqih MTsN 3 Sijunjung bahwa program kokurikuler memiliki peran penting dalam menumbuhkan atau membentuk akhlak siswi karena kegiatan kokurikuler merupakan kegiatan yang diikuti oleh siswi diluar jam pelajaran dan merupakan kegiatan yang menarik bagi siswi yang dapat melatih siswi dengan mudah untuk membentuk dan menumbuhkan akhlak siswi melalui kebiasaan dan keteladanan. Adapun proses yang dilakukan oleh pihak madrasah pada kegiatan forum annisa dan liqo’

⁴⁶ Hasil wawancara dengan guru MTsN 3 Sijunjung pada tanggal 21 Juni 2023

dalam membentuk akhlak siswi yaitu mulai dari persiapan pelaksanaan dan evaluasi. Penjelasannya sebagai berikut:

a. Persiapan yang dilakukan dalam kegiatan forum annisa dalam membentuk akhlak siswi di MTsN 3 Sijunjung.

Persiapan kegiatan forum annisa di MTsN 3 Sijunjung telah dirancang dan diatur oleh penanggung jawab bagian forum ini. Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di MTsN 3 Sijunjung, sebelum melaksanakan kegiatan forum annisa guru melaksanakan rapat dan menyusun rencana kegiatan forum annisa yang akan dilakukan seperti menyusun jadwal kegiatan, siapa yang akan menjadi pemateri dalam kegiatan forum annisa dan liqo. Jadwal kegiatan ini disusun oleh guru dan koordinator kegiatan dengan menetapkan pertemuan yang nantinya akan disesuaikan dengan minggu efektif kegiatan belajar mengajar dilakukan. Misalnya ketika ada ujian, baik itu ujian semester, tengah semester, ujian akhir atau ujian nasional yang dilaksanakan oleh siswa kelas XII, maka hal yang disusun oleh guru ialah penetapan kelas yang akan menjadi pelaksana kegiatan seperti menjadi pembawa acara, membaca ayat suci Al-Quran dan terjemahannya, lalu menetapkan tema kegiatan pada setiap pertemuannya, misalnya pada pertemuan pertama diadakan orientasi pengenalan mengenai kegiatan forum annisa dan liqo kepada siswi, minggu kedua yaitu membuat prakarya seperti kerajinan tangan, lalu pada minggu ketiga

mengadakan kajian keagamaan yang membahas mengenai masalah muslimah, bagaimana cara menutup aurat yang baik, bagaimana seorang muslimah bersifat sesuai dengan apa yang disyariatkan dan menentukan pemateri yang cocok untuk mengisi kegiatan sesuai dengan keahliannya.

Menurut Ustadzah Nurlis, guru dan penanggung jawab bidang keagamaan Forum Annisa, persiapan untuk acara juga dilakukan sebelum berlangsung yaitu:

“sebelum kegiatan forum annisa berlangsung, beberapa hari sebelum mengadakan kegiatan forum annisa dan liqo ini tentu kami telah menghubungi pemateri terlebih dahulu dan menyampaikan tema dan materi yang akan disampaikan sehingga pemateri dapat mempersiapkan materi yang akan diberikan kepada siswi”⁴⁷

Hal yang sama pun disampaikan oleh kepala madrasah yaitu ustadz Ngatiyo mengenai persiapan kegiatan forum annisa ini, yang menyatakan bahwa:

“kegiatan forum annisa ini dilaksanakan setiap satu kali dalam seminggu dan sudah dipersiapkan oleh guru, koordinator kegiatan contohnya seperti menghubungi pemateri beberapa hari sebelum kegiatan, menyampaikan tema kegiatan yang akan diisi dan mengkondisikan ruangan serta sapras (sarana prasarana) yang dibutuhkan dan terakhir yaitu memberikan pengumuman kepada seluruh siswi MTsN 3 Sijunjung untuk mengikuti kegiatan forum annisa dan liqo ini”⁴⁸

Dari kedua hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa sebelum kegiatan forum annisa dan liqo dilakukan, guru

⁴⁷ Hasil wawancara dengan guru bidang keagamaan pada tanggal 20 Juni 2023

⁴⁸ Hasil wawancara dengan kepala madrasah MTsN 3 Sijunjung pada tanggal 19 Juni 2023

beserta koordinator melaksanakan persiapan di mana persiapan tersebut seperti menghubungi pemateri, mengkondisikan ruangan, sarana prasarana yang dibutuhkan, tema atau materi yang akan disampaikan dan memberikan pengumuman serta memastikan kehadiran pemateri.

Kegiatan forum annisa dan liqo di MTsN 3 Sijunjung merupakan sebuah kegiatan kokulikuler yang rutin dilaksanakan satu kali dalam seminggu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh madrasah. Kegiatan forum annisa ini dilaksanakan pada hari jum'at setelah jam pelajaran selesai. Kegiatan ini dimulai dari jam 12.00-13.00 WIB. Kemudian persiapan lain yaitu sarana prasarana. Sarana prasarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran kegiatan misalnya media pembelajaran, alat-alat pembelajaran, perlengkapan dan lain-lain. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan kegiatan. Menyiapkan sarana yang dibutuhkan untuk lancarannya kegiatan forum annisa seperti papan tulis, infocus, layar dan mesin jahit untuk membuat keterampilan dan kerajinan tangan serta mengkondisikan tempat berlangsungnya kegiatan. Forum annisa tidak memiliki sarana yang cukup dalam menunjang pelaksanaannya seperti penggunaan infocus dan layar yang dipinjam

ke bagian kesiswaan. Dan tidak adanya ruangan khusus dalam pelaksanaan kegiatan.

Forum Annisa diselenggarakan di ruang kegiatan belajar mengajar, yang biasanya digunakan untuk tujuan pendidikan. Kegiatan forum Annisa dan Liqo ini tidak dilakukan di ruangan khusus; materi yang diajarkan berbeda-beda untuk setiap pertemuan. Misalnya, fiqih wanita dibahas pada pertemuan pertama, siroh nabawiyah dibahas pada pertemuan kedua, dan seterusnya. Hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ustadzah Nurlis, salah satu guru dan pimpinan bidang keagamaan, menunjukkan bahwa:

“Materi yang disampaikan pada kajian forum annisa dan liqo’ yaitu mengenai materi keputrian contohnya tentang fiqih wanita, siroh sahabiyah, bagaimana cara menutup aurat bagi wanita dan lain-lain, tetapi dalam forum annisa juga membahas mengenai kajian Kesehatan wanita, kerajinan dan keterampilan, mengembangkan minat dan juga bakat siswi”⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa materi yang dibawakan dalam kajian forum annisa dan liqo ini berbeda-beda disetiap pertemuannya. Materi kegiatan forum annisa tidak hanya membahas mengenai fiqih muslimah, siroh, akhlak saja namun dalam forum annisa juga mengajarkan tentang Kesehatan, keterampilan dan masih banyak lagi.

⁴⁹ Hasil wawancara bersama guru dibidang keagamaan pada tanggal 20 Juni 2023

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sebelum melaksanakan kegiatan forum annisa guru beserta koordinator keagamaan melaksanakan perencanaan terlebih dahulu baik dalam menyusun jadwal, siapa yang akan menjaadi pematery, menyiapkan tempat, waktu pelaksanaan, sarana dan prasarana serta materi yang akan dibawaakan dalam kajian forum annisa dan liqo.

b. Pelaksanaan kegiatan forum annisa dan liqo' di MTsN 3 Sijunjung.

Kegiatan forum annisa dan liqo' ini diikuti oleh para siswi di MTsN 3 Sijunjung yaitu kelas VII, VIII, IX sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh madrasah. Forum annisa dilaksanakan setiap hari jum'at pada pukul 12.00-13.00 WIB dan jadwal ini sudah disesuaikan dengan minggu efektif belajar. Jika tanggal merah atau sekolah ada kegiatan seperti ujian sekolah, ujian semester, ujian nasional maka kegiatan forum annisa ini tidak dilaksanakan. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan salah satu siswi kelas VIII.1 yang menjelaskan waktu pelaksanaan forum annisa dan liqo ini ia mengatakan bahwa:

“kalau untuk forum annisa sendiri kak itu jadwal nya setiap minggu itu ada setiap hari jum'at setelah pulang sekolah kak, misalnya hari jumat ini untuk kelas 7 forum annisanya, terus pas di hari jumat minggu kedua forum annisa untuk kelas 8, pas jum'at minggu depannya lagi untuk kelas 9 kak”⁵⁰

⁵⁰ Hasil wawancara bersama salah satu siswi kelas VIII.1 pada tanggal 22 Juni 2023

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa jadwal dari pelaksanaan kegiatan forum annisa dan liqo yaitu forum annisa dan liqo dilaksanakan satu kali dalam seminggu pada hari jumat. Pelaksanaan kegiatan forum annisa ini diisi dengan pembukaan dari pembawa acara lalu pembacaan ayat suci alquran dan terjemahannya, selanjutnya yaitu penyampaian materi forum annisa, sesi tanya jawab dan yang terakhir adalah penutup.

Materi yang diberikan dalam kegiatan forum annisa dan liqo adalah bentuk pembinaan yang diberikan berupa tausiyah, nasehat, baik yang berhubungan dengan ibadah maupun akhlak. Materi yang sering kali dibawakan dalam forum annisa dan liqo adalah masalah akhlak dan ibadah. Peminaan akhlak melalui penyampaian materi tentang akhlak merupakan hal penting dalam mengarahkan siswi agar memiliki akhlak yang baik. Begitu pula dengan pembinaan ibadah yang diberikan karena ibadah merupakan suatu hal yang dapat menjadikan jembatan yang menghubungkan makhluk dengan Tuhanya agar selalu dekat. Materi utama yang diberikankan adalah tentang shalat dan berpuasa agar para siswi mangerjakan shalat dan berdzikir secara rutin serta melakukan puasa. Wujud dari pelaksanaan materi ini adalah adanya sholat berjamaah yang dilakukan di lingkungan sekolah. Beragam tema dan materi yang diberikan dalam kegiatan Forum Annisa di MTsN 3 Sijunjung telah mengarahkan siswi agar memiliki kepribadian

muslimah. Penyampaian materi kajian keislaman memberikan pemahaman pada siswi tentang jati dirinya sebagai seorang muslimah.

c. Evaluasi

Evaluasi yang di berikan oleh guru keagamaan setelah siswi melaksanakan kegiatan forum annisa dan liqo adalah memberikan beberapa pertanyaan mengenai materi kajian forum annisa dan liqo, supaya siswi lebih memahami tentang materi yang telah diberikan oleh pemateri atau uztadzah.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pada Program Kokurikuler PAI dalam Membentuk Akhlak Siswi di MTsN 3 Kab. Sijunjung Sumatera Barat.

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dari peran kajian forum annisa dan liqo pada program kokulikuler PAI dalam membentuk akhlak siswi ini ada beberapa faktor diantaranya faktor orang tua, faktor guru dan lingkungan. Ketika siswi berada dirumah orang tua yang menjadi guru untuk mengajar dan memberitahukan anaknya serta mendidik anaknya untuk memiliki akhlak yang baik. sedangkan jika berada di madrasah gurulah yang memberikan pengajaran kepada siswi contohnya melalui praktik lapangan dan mengadakan kegiatan keagamaan seperti forum annisa dan liqo. Melalui kegiatan

keagamaan dan praktik siswi bisa belajar bagaimana cara bersikap kepada orang tua, guru, adik dan teman sebaya serta siswi dapat mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru dibidang keagamaan MTsN 3 Sijunjung yaitu dengan ustadzah Nurlis yang mengatakan bahwa:

“faktor pendukung dari membentuk akhlak siswi sangat banyak yaitu jika dirumah ada orang tua yang mengajarkan akhlak terpuji, akhlak tercela, jika disekolah gurulah yang bertanggungjawab untuk mengajarkan peserta didik melalui pembelajaran akidah akhlak, yang kedua faktor pendukungnya yaitu dari teman dan lingkungan dan yang paling penting ada kemauan dari dirinya untuk berubah”⁵¹

Hal ini bisa dibuktikan bahwa faktor pendukung dari membentuk akhlak siswi bisa terjadi karena beberapa aspek yaitu orang tua, guru, pendidikan, dan lingkungan, dengan adanya beberapa aspek tersebut diharapkan peserta didik bisa belajar dan menanamkan mempraktikkannya kedalam kehidupan sehari-hari. Jika dilihat dari hasil wawancara diatas faktor pendukung dari membentuk akhlak siswi adalah dimulai dari dirinya sendiri dan adanya kemauan untuk berubah menjadi lebih baik. Hal ini dijelaskan dalam wawancara peneliti bersama salah satu siswi kelas VIII.1 yang menyatakan bahwa:

“Faktor pendukung dalam membentuk akhlak siswi adalah yang pertama itu kak harus dari diri sendiri dulu, adanya kemauan untuk berubah. Selanjutnya dari guru, orang tua, teman, dan lingkungan yang mendukung, karna di sekolah ada guru yang

⁵¹ Hasil wawancara bersama guru dalam bidang keagamaan pada tanggal 20 Juni 2023

mengajarkan dan memberikan materi pembelajaran, jika kita buat salah kita akan dipanggil dan dinasehati, jika dirumah ada orang tua yang mengajarkan, dan yang paling penting menurut aku adanya lingkungan yang mendukung untuk membentuk karakter”⁵²

Peneliti menyimpulkan dari hasil wawancara diatas bahwa faktor pendukung untuk membentuk akhlak siswi terdapat beberapa faktor yaitu dari orang tua, teman, guru dan lingkungan. Faktor yang paling berpengaruh dalam dalam membentuk akhlak siswi adalah faktor orang tua karena orang tua menjadi guru pertama yang mengajar dan mendidik anaknya. Orang tua berperan penting dalam membentuk motivasi dan akhlak siswi. Adapun peran penting tersebut adalah:

- 1) Mengontrol waktu belajar dan cara belajar siswi pada saat dirumah.
- 2) Bisa memantau perkembangan kemampuan akademik dan perkembangan sikap siswi baik dalam belajar, memeriksa tugas, nilai serta bisa memantau kegiatan yang dilakukan oleh siswi.
- 3) Orang tua mengajarkan anaknya tentang keagamaan contohnya mengajarkan siswi untuk berbuat baik kepada sesama, bersikap jujur, tanggung jawab, cara menutup aurat dan masih banyak lagi.

⁵² Hasil wawancara dengan siswi kelas VIII.1 pada tanggal 22 Juni 2023

- 4) Memberikan penghargaan atau respon yang positif terhadap prestasi siswi yang bisa dilakukan salah satunya dengan cara memberikan penghargaan atau pujian.
- 5) Memberikan suasana rumah yang nyaman agar siswi bisa belajar lebih semangat dan fokus serta memberikan waktu luang untuk bermain.

Guru juga menjadi salah satu faktor pendukung dalam membentuk akhlak siswi. Karena pada saat di madrasah guru memberikan ilmu pengetahuan kepada siswi agar siswi mempunyai akhlak yang baik. Adapun peran guru dalam membentuk akhlak siswi adalah.⁵³

- 1) Guru sebagai mendidik siswi dengan keteladanan

Selain memberikan pengetahuan, nasehat, hadiah dan hukuman, upaya yang dilakukan guru dalam membentuk akhlak siswi yaitu memberikan keteladanan yang baik bagi siswinya. Apabila guru ingin siswinya mau menerima dan melaksanakan apa yang ingin dijelaskan maka guru harus menunjukkan terlebih dahulu kepada siswi bagaimana cara bersikap, harus menunjukkan bahwa guru pun memiliki akhlak yang baik sebagaimana yang beliau ajarkan kepada siswi.

⁵³ Riyo Asmin Syaifin, "Peranan Guru Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik di Madrasah Aliyah DDI At-Taufiq Padaelo Kabupaten Barru", *Jurnal: Al-Qayyimah*, Vol. 5, No. 1, Tahun 2022. Hal 71

2) Guru mendidik siswi dengan pembiasaan dan nasehat

Memiliki akhlak yang baik merupakan hal yang tidak mudah, perlu adanya upaya yang dilakukan secara terus menerus sehingga menjadi suatu kebiasaan yang melekat kepada siswi tersebut. Contoh dari pembiasaan ini adalah ketika bertemu dengan guru, orang tua, dan teman maka harus mengucapkan salam dan berjabat tangan, membuang sampah pada tempatnya, serta membiasakan melaksanakan sholat berjamaah. Dalam memberikan nasehat kepada siswi guru mengajak siswi tersebut untuk memikirkan dan merenungi segala perbuatan dan akibat dari perbuatannya tersebut, lalu guru menasehatinya dengan baik.

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan peneliti menemukan bahwa peran kajian forum annisa dan liqo pada program kokurikuler PAI dalam membentuk akhlak siswi ada dua faktor yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Ada beberapa faktor penghambat yang membentuk akhlak siswi diantaranya yaitu faktor keluarga, faktor lingkungan dan faktor teknologi. Adapun penjelasannya adalah:

1) Faktor Keluarga

Faktor yang pertama yang menjadi penghambat dalam membentuk karakter peserta didik adalah keluarga misalnya dari pola asuh, pengawasan. Namun ada beberapa orang tua menerapkan pola asuh yang terlalu keras kepada anaknya yang mengakibatkan anak tersebut tidak mau mendengarkan. Orang tua memiliki andil yang sangat besar dalam membentuk akhlak siswi yang dapat dibentuk dari kebiasaan yang diterapkan oleh orang tua baik dalam hal yang baik maupun yang buruk. Hal ini yang dirasakan oleh salah satu siswi kelas VIII.1 di MTsN 3 Sijunjung yang dijelaskan dalam wawancara yang menyatakan bahwa:

“Faktor penghambat dalam membentuk akhlak adalah salah satunya adalah dari keluarga. Dimana ada orang tua yang bersikap keras kepada anaknya dan itu yang membuat anaknya tidak mau mendengarkan dan cara mendidik anaknya”⁵⁴

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor keluarga menjadi salah satu faktor penghambat dalam membentuk akhlak siswi baik dari segi pola asuh dan faktor ekonomi.

⁵⁴ Hasil wawancara dengan salah satu siswi kelas VIII.1 pada tanggal 22 Juni 2023

2) Faktor Lingkungan

Faktor yang kedua adalah faktor lingkungan atau peran masyarakat yang termasuk dari faktor teman, budaya, masyarakat dan kebiasaan. Faktor teman menjadi salah satu faktor penghambat dalam membentuk karakter. Contohnya ketika teman mengajarkan hal yang baik maka siswi itu akan mencontoh hal yang baik begitu juga sebaliknya jika ada pertemanan membawa hal yang negatif maka siswi itu akan mencontoh hal yang negatif. Selanjutnya dari faktor masyarakat mulai dari budaya dan kebiasaan

3) Faktor Teknologi

Faktor teknologi yang terjadi pada saat ini menjadi salah satu faktor yang menghambat pembentukan akhlak dan ini bisa dilihat dari dua sisi yaitu dengan adanya teknologi siswi bisa belajar dan menambah ilmu yang bisa dicari menggunakan teknologi seperti mencari jurnal, materi pembelajaran dan ini bisa memberikan dampak yang positif bagi peserta didik. Sedangkan disisi lain justru dengan adanya teknologi bisa menjadi dampak yang negatif bagi peserta didik jika teknologi ini salah digunakan. Contohnya seperti bermain game, adanya tontonan yang belum pantas untuk anak-anak seusia SD-SMA. Salah satu guru yang

mengajar di MTsN 3 Sijunjung memberikan pernyataan yang disampaikan dalam wawancara dengan peneliti yaitu ustadzah Nurlis selaku guru PAI yang mengajar sekaligus penanggungjawab pada bidang keagamaan beliau mengatakan bahwa:

“Dampak penghambat dalam membentuk akhlak siswi itu dengan adanya nya teknologi seperti HP,Laptop dan lain-lain. Yang paling sering terjadi yaitu HP karna hp ini bisa merusak apalagi anak-anak dalam masa labil, contohnya saja seperti membuka youtube nah ini kan bisa ada dua dampaknya ada dampak yang positif dan dampak yang negatif. Dampak positifnya adalah dari youtube itu anak-anak juga bisa belajar, mencari materi dan pembahasannya. Sedangkan dampak negatifnya adalah masih ada tontonan yang belum pantas untuk mereka tonton, makanya di madrasah ini tidak membolehkan anak-anak untuk membawa HP, kalau pun nanti ada yang ketahuan membawa hp, hpnya akan disita dan tidak akan dikembalikan”⁵⁵

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor penghambat dalam peran kajian forum annisa dan liqo’ pada program kokulikuler PAI dalam membentuk akhlak siswa adalah dengan adanya faktor teknologi yaitu *handphone*, dimana *handphone* ini sangat berpengaruh dalam membentuk akhlak siswi. Peristiwa ini sudah terlihat di MTsN 3 Sijunjung bahwa faktor penghambat dalam membentuk akhlak siswi adalah penggunaan *handphone* yang tidak digunakan sebagaimana

⁵⁵ Hasil wawancara dengan salah satu guru bidang keagamaan di MTsN 3 Sijunjung pada tanggal 20 Juni 2023

mestinya dan ini membuat siswi merasa malas dan bosan dalam mengikuti pembelajaran dan kegiatan di sekolah.

3. Analisis Peran Kajian Forum Annisa dan Liqo' Pada Program Kokurikuler PAI dalam Membentuk Akhlak Siswi.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam peran kajian forum annisa dan liqo' dalam membentuk akhlak siswi adalah guru dan siswi bersama-sama melakukan perubahan yang lebih baik dan hasilnya yang sangat bagus serta dapat mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu contohnya melalui kegiatan keagamaan yaitu forum annisa dan liqo'. Forum annisa dan liqo' adalah suatu perkumpulan yang hanya diikuti oleh perempuan yang dimana dalam perkumpulan tersebut membahas mengenai fikih, akhlak, atau hal-hal mengenai perempuan. Forum annisa dan liqo' ini menjadi salah satu upaya untuk membentuk akhlak siswi menjadi lebih baik.

Perubahan atau membentuk akhlak siswi itu dimulai dari diri sendiri dan tanpa paksaan dari orang lain. Artinya membentuk akhlak siswi itu dimulai dari dirinya sendiri, setelah itu guru mengajak siswi untuk mengajarkan, mencontohkan kepada siswi secara perlahan-lahan dan memberikan reward atau penghargaan sebagai apresiasi kepada siswi, membuat pohon prestasi dengan tujuan agar siswi semangat dan giat belajar serta untuk menjadi salah satu cara dalam membentuk akhlak siswi dengan harapan siswi bisa menjadi lebih baik. Ustadzah Anismar,

S.Pd.I berpendapat bahwa peran kajian forum annisa dan liqo' pada program kokurikuler PAI dalam membentuk akhlak siswi sangat penting diterapkan kepada siswi di MTsN 3 Sijunjung. Hal ini ditegaskan dalam wawancara peneliti dengan Ustadzah Anismar selaku salah satu guru PAI yang mengajar di MTsN 3 Sijunjung, beliau mengatakan bahwa:

“Kegiatan kokurikuler kajian forum Annisa dan Liqo berfungsi untuk membentuk akhlak siswi dengan mengajarkan mereka untuk berusaha dengan keras dan taat dalam beribadah. Anak-anak akan belajar menjadi baik, jujur, tanggung jawab, disiplin, dan akhlak terpuji lainnya. Pada akhirnya, sikap dan sifat ini akan menjadi kebiasaan dan sudah tertanam dalam diri mereka. Selain itu, memberi tahu anak-anak bahwa, sebagai siswa atau pelajar, mereka harus benar-benar memahami bahwa mereka terikat dengan aturan atau tata tertib, sehingga mereka harus benar-benar memahami aturan yang harus dipatuhi. Kokurikuler juga berperan sebagai pengawas lanjutan maksudnya selain dari kegiatan belajar mengajar dikelas yang sifatnya akademik, kokurikuler juga berperan memberikan pengawasan kepada anak-anak selain mengembangkan bakat dan minat tetapi membentuk akhlak melalui kegiatan yang diminati oleh anak-anak kita. Kokurikuler juga mencerminkan karakter diri anak oleh sebab itu dari kokurikuler siswi dapat dijadikan teladan bagi teman-temannya. Contohnya siswi yang mengikuti forum annisa, liqo, dan rohis karena kegiatan tersebut membentuk akhlak siswi, tatakrama yang baik, serta mematuhi peraturan sehingga karakter disiplin siswi terbentuk dengan baik dan bisa dijadikan tauladan bagi lingkungannya”⁵⁶

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kajian forum annisa dan liqo' menjadi salah satu solusi atau salah satu upaya untuk membentuk akhlak siswi dari permasalahan yang ada dapat dikatakan bahwa peran kajian forum annisa dan liqo' dalam membentuk akhlak siswi sudah terlaksana dan telah dipraktikkan di madrasah baik dalam kegiatan dikelas pada saat proses pembelajaran maupun saat

⁵⁶ Hasil wawancara dengan salah satu guru PAI di MTsN 3 Sijunjung pada tanggal 21 Juni 2023

kegiatan diluar jam pelajaran yaitu pada salah satu program kokurikuler yang ada di madrasah. Program kokurikuler ini memiliki peran sangat penting dalam membentuk akhlak siswi karena kegiatan ini merupakan kegiatan yang menarik sehingga dapat melatih siswi untuk memiliki akhlak yang baik melalui pembiasaan dan teladan. Adapun kegiatan yang diterapkan oleh madrasah kepada siswi dalam membentuk akhlak siswi adalah dengan melakukan kegiatan keagamaan seperti tadarus Al-Quran, kultum, forum annisa dan liqo' dan juga hal-hal yang berkaitan dengan kebiasaan baik contohnya melakukan kegiatan ibadah, bersikap sopan dan santun serta kebiasaan yang harus dilakukan ketika pulang sekolah dan lain sebagainya.⁵⁷ Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh Ustadzah Anismar, S.Pd.I:

“Kegiatan yang dilakukan oleh pihak madrasah dalam membentuk akhlak siswi yaitu dengan melakukan praktik, pembiasaan dan memberikan pemahaman. Misalkan kita memberikan atau menceritakan kisah teladan kepada anak-anak, mengenalkan kepada anak akhlak terpuji dan akhlak tercela, kemudian juga kita mengenalkan kepada anak-anak itu apa namanya kebiasaan yang baik dan benar, tujuannya agar anak-anak dapat mempraktikkannya kedalam kehidupan sehari-hari”⁵⁸

Dari hasil wawancara dan pengamatan peneliti dapat dilihat bahwa siswi cenderung lebih mengerti dan menerapkan pembelajaran apabila diberikan dengan menggunakan contoh dan praktik lapangan, karena dengan adanya kegiatan keagamaan yang dikenalkan kepada siswi disetiap harinya maka siswi bisa dengan cepat memahami dan

⁵⁷ Hasil observasi pada tanggal 6 April 2023

⁵⁸ Hasil wawancara dengan salah satu guru PAI di MTsN 3 Sijunjung pada tanggal 21 Juni

mempraktikkannya kedalam kehidupan sehari-hari. Setelah adanya kegiatan ini siswi tersebut hendaknya bisa menjadi contoh yang baik bagi adik-adiknya.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Peran kajian forum annisa dan liqo pada program kokurikuler dalam membentuk akhlak siswi diantaranya:
 - a. Dengan adanya kajian forum annisa dan liqo siswi bisa belajar mengenai masalah-masalah keputrian.
 - b. Menjadikan siswi menjadi lebih baik, bersikap tanggung jawab, disiplin, jujur, sopan, santun dan religius.
 - c. Guru selalu berusaha untuk mengembangkan potensi bakat dan minat siswi, melakukan pendekatan secara individual.
2. Faktor pendukung dari peran kajian forum annisa dan liqo pada program kokurikuler PAI dalam membentuk akhlak siswi adalah faktor keluarga, masyarakat dan semua warga sekolah yang telah memberikan dukungan yang positif kepada siswi terhadap kegiatan keagamaan (forum annisa dan liqo) yang telah dilaksanakan di madrasah. Sedangkan faktor penghambat dari peran kajian forum annisa dan liqo pada program kokurikuler PAI dalam membentuk akhlak siswi di MTsN 3 Sijunjung salah satu faktornya adalah lingkungan dan faktor teknologi.
3. Analisis yang dihasilkan dari peran kajian forum annisa dan liqo' pada program kokurikuler dalam membentuk akhlak siswi adalah guru

dan siswi sama-sama melakukan perubahan dan berusaha untuk menjadi lebih baik. Proses membentuk akhlak ini dimulai dari diri sendiri, artinya ada kemauan dari dirinya untuk berubah atau memiliki akhlak yang lebih baik dari sebelumnya dan tanpa paksaan dari orang lain. Melalui kegiatan forum annisa dan liqo' yang dilaksanakan di madrasah siswi dapat belajar, memahami dan mempraktikkan apa yang sudah dipelajari serta dapat mengaplikasikannya kedalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan forum annisa dan liqo' ini menjadi salah satu wadah atau upaya dalam membentuk akhlak siswi menjadi lebih baik dan bisa menjadi contoh untuk adik-adiknya.

B. Saran

1. Bagi Guru

Diharapkan guru bisa memperhatikan akhlak siswi dan dapat memaksimalkan proses pembentukan akhlak siswi melalui salah satunya dengan kegiatan-kegiatan keagamaan yang mampu membentuk akhlak siswi.

2. Bagi Siswa

Semoga lebih rajin serta giat dalam kegiatan pembelajaran serta semoga siswi bisa memahami, belajar dan mempraktikkann apa yang telah dipelajari serta mengamalkannya.

3. Bagi Peneliti

Semoga karya peneliti ini bisaa menjadi rujukan serta dapat mmemberikan informasi dan diharapkan karya ini bisa siterapkan kepada sisiwi dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnani Salsabya L., “Peran Kiai Dalam Pembinaan akhlak Santri Di Pondok Pesantren Al-Furqan Mranggen Demak”, *Skripsi*, Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2021.
- Ahyat Nur, Tahun 2017. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Edusiana: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*. Vol. 4. No. 1. Hal. 25. DOI: <https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.5>
- Aji Purnantio Y., “Pembinaan Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Kajian Annisa Bagi Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Bukateja Kabupaten Purbalingga”, *Skripsi*, Purwokerto: IAIN Purwokerto: 2019.
- Alfansyur, Andarusni, Mariyani. Tahun 2020. Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*. Vol. 5. No. 2. Hal. 149. DOI: <https://doi.org/10.31764/historis.v5i2.3432>
- Al-Quran Surah Al-An’Am ayat 151
- Al-Quran Surah Al- Jaasiyah ayat 15
- Armansyah, “Penerapan Sistem Pembinaan Halaqah Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional” dalam *Jurnal Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, Vol. 2. No. 1, Tahun 2018. DOI: [10.52266/tajdid.v4i1.325](https://doi.org/10.52266/tajdid.v4i1.325)
- Bakhtiar Yusnanik,” Pembinaan karakter Siswa Perempuan melalui Kegiatan Ekkstrakurikuler Forum Annisa di Tingkat Sekolah Menengah Pertama,

- dalam *Jurnal: Jurnal Of Education, Cultural and Politics*, Vol.3, No. 1, Tahun 2023. DOI: <https://doi.org/10.24036/jecco.v3i1.186>
- Darise Gina Nurvina, “Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks “Merdeka Belajar” *Jurnal Of Islamic Education: The Teacher Of Civilization*, Vol. 02, No. 02, Tahun 2021. DOI: <http://dx.doi.org/10.30984/jpai.v2i2.1762>
- Febriyanti Rahmadani dkk, “Perkembangan LKPD IPA Berbasis Multimedia Untuk Program Kokulikuler Materi Hujan Asam Pada Siswa Kelas VII SMP N 5 Kota Jambi”, *Jurnal: J. Indo. Soc. Integ. Chem*, Vol. 8, No. 2, Tahun 2016. DOI: <https://doi.org/10.22437/jisic.v8i2.5068>
- Fillah Kasiri I., “Pembinaan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadhoroh Pada Siswi MTS Pondok Pesantren Qotrun Nada Depok”, *Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, Tahun 2021
- Firmansyah Mokh. Iman, Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi, *Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta’lim* Vol. 17, No. 2, Tahun 2019, Hal 83. DOI: <https://ejournal.upi.edu/index.php/taklim/article/view/43562/18093>
- Habibah Syarifah, “Akhlak dan Etika dalam Islam”, *Jurnal: Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 1, No. 4, Tahun 2015
- Hamiseno Wiranto, *Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Kurikulum*, (Jakarta: Debdikbud,1990), Hal. 27.
- Hermanto SP, *jurnal Penambahan Program Wajib Kokulikuler Sebagai Redesain Sistem Pendidikan Guru*. PLB FIB UNY, Hal.4
- Hasil observasi pada tanggal 6 April 2023

Hasil wawancara dengan kepala madrasah MTsN 3 Sijunjung pada tanggal 19 Juni 2023

Hasil wawancara dengan guru bidang keagamaan pada tanggal 20 Juni 2023

Hasil wawancara dengan guru MTsN 3 Sijunjung pada tanggal 21 Juni 2023

Hasil wawancara bersama salah satu siswi kelas VIII.1 pada tanggal 22 Juni 2023

Hidayati Khoiri, “Pelaksanaan Program Halaqah Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun 2022/2023”, *Skripsi*, Surakarta: Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022

Idris Zahra, *Dasar-dasar Kependidikan* (Padang: Angkasa Raya 1999), Hal. 58

Jamun Maryono Y., “Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, Vol. 10, No. 1, Tahun 2018, Hal. 52.

DOI: <https://doi.org/10.36928/jpkm.v10i1.54>

Khairiyah Miftahul, Isnarmi,” Pembinaan Karakter Siswa Perempuan Melalui Forum Annisa di SMP Negeri 2 Gunung Talang” dalam *Jurnal Of Civic Education*, Volume 3 No.2. 2020,

DOI: <https://doi.org/10.24036/jce.v3i2.340>

Ki Hadjar Dewantara, *Bagian Pertama Pendidikan*, Madjelis Luhur Persatuan Taman Siswa, Yogyakarta, 1961, hlm. 459

Khusna Farida Shilviana & Tasman Hamami, “Pengembangan Kegiatan Kokulikuler dan Ekstrakulikuler” dalam *Jurnal Palapa: Jurnal Studi*

Keislaman dan Ilmu Pendidikan, Vol. 8, No. 1, Tahun 2020. DOI:
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/palapa>

Komarudin dan Siti Aisah, “Aktivitas Dakwah Islam Melalui Kegiatan Ligo dan Dampak Terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat Di Kp. Nyalindung Kelurahan Ciumbuleuit, Kota Bandung, dalam *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2021. DOI: <https://doi.org/10.29313/jrkpi.v1i1.20>

Lenaini, Ika, Tahun 2021. Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*. Vol.6 No.1 Hal. 34. DOI: <https://doi.org/10.31764/historis.v6i1.4075>

Lutviyana Nur H, “Peran Kokurikuler dan Ekstrakurikuler Terhadap Upaya Pencapaian Kurikulum 2013” dalam *Jurnal: As-Salam*, Vol. 3, No. 2, Tahun 2019. DOI: <https://doi.org/10.51226/assalam.v8i2.128>

Mohamed Noor S.A dan Suria Baba, Proses Pelaksanaan Kokurikulum Yang Diamalkan oleh Kumpulan Pengurusan Kokurikulum di Sekolah Menengah Harian, *Jurnal: Kepemimpinan Pendidikan*, Vol. 3, No. 3, Tahun 2016, Hal. 18. DOI: <https://jupidi.um.edu.my/index.php/JUPIDI/article/view/8429>

Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), Hal. 17.

Observasi kegiatan di MTsN 3 Sijunjung dilakukan pada tanggal 27 Maret 2023

Peraturan Pemerintah RI No.55 Tahun 2007: Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Pasal

Permendiknas No 22 Tahun 2006, Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Tingkat Dasar Dan Menengah, Hal. 2

Prof. Dr. H. Mahmud Yunus, “*Kamus Arab Indonesia*”, (Ciputat: PT. Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah), Tahun 2018.

Qs. Al-Ahzab ayat 21

Rasmanah Manah, “Pendekatan Halaqah Dalam Konseling Islam” dalam *Jurnal: Jurnal Dakwah dan Kemasyatakatan*, No. 22, Tahun 2011.

Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012, Hal. 114

Su’dadah. Tahun 2014. Kedudukan dan Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Jurnal Kependidikan IAIN Purwokerto*. Vol. 2. No. 2. DOI: [10.24090/jkv2i2.557](https://doi.org/10.24090/jkv2i2.557)

Sudrajat, “Halaqah Sebagai Model Alternatif Pembentukan Karakter Siswa” dalam *Jurnal: Jurnal Kependidikan*, Vol. 6, No. 1, Tahun 2018. DOI: <https://doi.org/10.24090/jk.v6i1.1700>

Sugianto Hendi dan Mawardi Djamaludin, “Pembinaan Akhlaq al-Karimah melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia”, dalam *Dayah: Jurnal of Islamic Education*, Vol. 4, No. 1.

Syaifin Riyo Asmin, “Peranan Guru Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik di Madrasah Aliyah DDI At-Taufiq Padaelo

Kabupaten Barru”, *Jurnal: Al-Qayyimah*, Vol. 5, No. 1, Tahun 2022. Hal 71

Syukur Agus, “Akhlak Terpuji dan Implementasinya di Masyarakat” dalam *Misykat Al-Anwar: Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat*, Vol.3, No.2, Tahun 2020.
DOI: <https://doi.org/10.24853/ma.3.2.1-22>

Widiyantoro Nugroho, *Panduan Dakwah Sekolah (Kerja Besar untuk Perubahan Besar)*, Ebook. (Bandung: Syamil Cipta Media, 2004), Hal. 97

W.J.S Poewadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), Hal.315

Ya’qub Hamzah, *Etika Islam*, (Bandung:CV. Diponegoro, 1993), Hal.95

Yolze Suryadarma & Ahmad Hifzil Haq, Tahun 2015. Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali *Jurnal At-Ta’dib*, Vol. 10, No. 2. Hal. 368. DOI: <http://dx.doi.org/10.21111/at-tadib.v10i2.460>

Zulbadri-Sefri Auliya, “Akhlak Mazmumah dalam Al-Quran”, *Jurnal: Jurnal Ulunnuha*, Vol.7, No.2, Tahun 2018

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I

PROGRAM UNGGULAN PRESTASI MTsN 3 SIJUNJUNG

No	Nama	Tingkat	Tahun	Penyelenggara	Peringkat
1	Naura Nasyifah	Kabupaten	2022	Dinas Pendidikan Kabupaten Sijunjung	--
2	Tyvo DKK (Lomba PBB Kreasi)	SLTP Kab. Sijunjung	2023	SMKN 1 Sijunjung	Juara II
3	Friska	SLTP Kab. Sijunjung	2023	SMKN 2 Sijunjung	Juara II
4	Farel	SLTP Kab. Sijunjung	2023	SMKN 2 Sijunjung	Harapan II
5	Aizin	SLTP Kab. Sijunjung	2023	SMKN 2 Sijunjung	Juara II
6	Muhammad Fauza	SLTP Kab. Sijunjung	2023	Minangkabau Fast Sijunjung	Juara III

DATA PRESTASI YANG TELAH DIRAIH MTsN 3 SIJUNJUNG

No	Juara	Kegiatan	Tingkat	waktu	Tahun
1	Juara I	Volley Ball paOSIM MAN 1 Sijunjung	SMP/MTs	-	2022
2	Juara I	Bola Kaki OSIS CUP SMA 12 Lubuak Tarok	SMP/MTs	-	2022
3	Juara II	Volley Ball paOSIM SMKN 2 Sijunjung	SMP/MTs	-	2022
4	Juara II	Volley Ball pa HAB KEMENAG ke 77	SMP/MTs	19 Desember	2022
5	Juara II	MSQ HAB KEMENAG ke 77	MTs	17 Desember	2022

6	Juara I	KSM IPS Tingkat Kabupaten	Regional	18 Agustus	2022
7	Juara I	OBA ke 5 Forum MGMP Bhs. Arab se-Indonesia	Regional	20 Agustus	2022
8	Juara Harapan I	KSM Matematika Tingkat Kabupaten	Regional	18 Agustus	2022
9	Juara I	Turnamen Tenis Meja Antar Pelajar SMP/MTs se-Kab. Sijunjung	SMP/MTs	21-23 November	2022
10	Juara Nasional	Jambore Nasional	SMP/MTs	-	2022
11	Juara II	Solosong PI POSSA SMKN 1 Sijunjung	SMP/MTs	-	2023
12	Juara II	PBB Kreasi POSSA SMKN 1 Sijunjung	SMP/MTs	7 Januari	2023
13	Juara II	Solosong Minang PI SKANDASI PROUNDLY PRESENT SMKN 2 Sijunjung	SMP/MTs	9 Februari	2023
14	Juara II	Solosong POP Putra HUT SMAN 1 Sijunjung	SMP/MTs	-	2023
15	Juara III	Volley Ball PA HUT SMAN 1 Sijunjung	SMP/MTs	24 Februari	2023
16	Juara I	Karate TK. Dojo di SMKN 2 Sijunjung dalam rangka peringatan HUT Karate	SMP/MTs	-	2023
17	Juara III	Renang Kejuaraan Minangkabau Open Swimming Championship th 2023 se Sumbar	Regional	14-16 Februari	2023

LAMPIRAN II

LEMBAR OBSERVASI

No	Aspek yang diamati	Layak	Kurang Layak	Tidak Layak
1	Tempat Parkir Kendaraan Guru/Karyawan dan Siswa	✓		
2	Lingkungan Sekolah			
	a. Pagar		✓	
	b. Tanaman	✓		
	c. Green House	✓		
3	Kondisi Lapangan Sekolah	✓		
4	Ruangan Kepala Sekolah	✓		
5	Ruangan TU	✓		
6	Ruangan Staff/ Karyawan		✓	
7	Ruangan Majelis Guru		✓	
8	Laboratorium IPA	✓		
9	Laboratorium Komputer	✓		
10	Kondisi Masjid & Tempat Wudhu		✓	
11	Ruangan OSIM		✓	
12	Perpustakaan	✓		
13	Asrama Putri	✓		
14	Ruang UKS	✓		
15	Ruangan BK	✓		
16	Ruang Kelas			
	a. Kelas VII	✓		
	b. Kelas VIII		✓	
	c. Kelas IX	✓		

17	Fasilitas Kelas (Infocus, Meja, Kursi, Papan Tulis, Spidol, Penghapus Papan Tulis)	✓		
18	Alat-alat Kebersihan	✓		
19	Toilet			✓
20	Gapura			✓

LAMPIRAN III

TRANSKIP WAWANCARA

Dengan Kepala Madrasah MTsN 3 Sijunjung

Nama : Ngatiyo, S.Ag., M.M

Jabatan : Kepala Madrasah MTsN 3 Sijunjung

Hari/ Tanggal : Senin, 19 Juni 2023

Tempat : Ruang Kepala Madrasah

1. Bagaimana gambaran umum tentang madrasah ini pak?

Jawab: Gambaran umum yang terkait madrasah ini adalah MTsN 3 sijunjung berdiri pada tanggal 24 juni 1970. Dulu madrasah ini namanya PGA 4 Tahun, lalu pada tahun 1974 PGA 4 Tahun ini berganti nama menjadi MTsN 3 Sijunjung yang tempat belajarnya di guguk dadok muaro sijunjung dan MTsN ini dipimpin oleh Mahyudin, BA. Sejak berdirinya MTsN ini sampai sekarang sudah dipimpin oleh 13 kepala madrasah, dan Alhamdulillah sampai saat ini dipimpin saya yaitu bapak Ngatiyo, S.Ag., MM. Madrasah kita ini berada dibawah naungan KEMENAG.

2. Program keagamaan apa saja yang ada di MTsN 3 Sijunjung ini pak?

Jawab: Program keagamaan yang ada di Madrasah kita ini ada beberapa program yaitu ada program tahfidz, program kultum, tadarus, kajian forum annisa dan liqo. Yang dimana program tahfidz ini dilaksanakan setiap weekend dan setiap anak didik kita yang ikut program tahfidz tersebut

diwajibkan oleh madrasah untuk menginap, yang kedua madrasah juga mengadakan kultum atau kuliah tujuh menit, kegiatan ini dilaksanakan pada setiap hari jum'at pagi sebelum memulai proses KBM, kultum ini dilaksanakan di lapangan, yang ketiga itu ada program tadarus dimana program tadarus ini seluruh siswa membaca Al-Quran dan diiringi oleh guru piket, tadarus ini dilaksanakan pada hari senin-kamis dan juga sabtu, jadi anak-anak tersebut sebelum masuk ke dalam kelas mereka wajib melaksanakan kegiatan tadarus secara bersama-sama dilapangan, yang keempat yaitu kegiatan forum annisa dan liqo yang dimana forum annisa itu kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran dan hanya diikuti oleh siswi perempuan saja.

3. Apakah program keagamaan ini sudah terlaksana di Madrasah ini pak?

Jawab: Alhamdulillah sejauh ini program keagamaan sudah terlaksana dengan baik dan lancar di madrasah ini.

4. Di madrasah ini, adakah kegiatan keagamaan yang khusus untuk siswi pak?

Jawab: Program keagamaan yang khusus untuk putri itu ada dimadrasah ini, namanya forum annisa. Forum annisa ini adalah suatu perkumpulan atau kajian yang hanya diikuti oleh perempuan saja, dimana dalam kajian forum annisa ini membahas mengenai keputrian, fiqih wanita, pembinaan akhlak, tentang aurat dan masih banyak lagi. Biasanya forum annisa ini dilaksanakan seminggu sekali pada hari jum'at. Pemateri yang mengisi forum

annisa ini bisa dari guru-guru kita yang ada di madrasah kita ini dan terkadang kita juga mengundang pemateri dari luar.

5. Persiapan apa saja yang dilakukan oleh pihak madrasah sebelum mengadakan kajian forum annisa dan liqo pak?

Jawab: persiapannya yaitu sebelum memulai kajian biasanya yaitu menyiapkan materi yang akan disiapkan, lokasi yang akan dipakai untuk kajian, dan jika madrasah kita mengundang pemateri dari luar, pihak madrasah menghubungi dan menyiapkan dana untuk pemateri dari luar kab. Sijunjung.

6. Menurut bapak apa tujuan dari kegiatan forum annisa dan liqo bagi siswi pak?

Jawab: Tujuan diadakannya kegiatan forum annisa dan liqo bagi siswi yaitu untuk menambah wawasan tentang keputrian, menjalin tali silaturahmi, dapat mengembangkan minat dan bakat siswi, bisa mendalami pengetahuan seputar dunia perempuan dan menjadikan siswi memiliki akhlak yang baik.

7. Apakah semua guru terlibat dalam kegiatan forum annisa dan liqo bersama siswi di MTsN 3 Sijunjung ini pak?

Jawab: Tidak semua guru terlibat dalam kegiatan forum annisa ini, tapi dalam kegiatan forum annisa ini sudah ada penanggung jawabnya pada

bidang keputrian, nanti dibidang keputrian inilah yang menyusun jadwal untuk kegiatan keputrian di madrasah.

8. Bagaimana pendapat bapak mengenai pentingnya kajian forum annisa dan liqo di madrasah ini pak?

Jawab: sangat penting, kajian forum annisa dan liqo ini sangat penting dilaksanakan karena didalam kegiatan forum annisa dan liqo ini siswi bisa belajar mengenai keagamaan, belajar mengenai fiqih wanita, dan kegiatan ini juga bisa menjadi salah satu upaya dalam membentuk akhlak siswa,

9. Apa saja program kokulikuler yang ada di madrasah ini pak?

Jawab: Program kokulikuler yang ada di MTsN 3 Sijunjung ini adalah ada tahfidz, forum annisa, liqo, pramuka, volly ball, sepak bola, sepak takraw, badminton dan tenis meja.

10. Menurut bapak sebagai kepala madrasah apa peran dari kajian forum annisa dan liqo dalam membentuk akhlak siswi pak?

Jawab: peran kajian forum annisa dan liqo dalam membentuk akhlak siswa yaitu pertama anak-anak lebih memahami bagaimana cara menutup aurat dengan benar, yang kedua anak-anak itu akhlak dan perilakunya lebih baik setelah mengikuti kajian forum annisa dan liqo, yang ketiga anak-anak bisa menghargai, dan sudah tahu bagaimana cara bersikap terhadap guru, sesama teman dan orang tua, yang selanjutnya yaitu dalam kajian forum annisa dan

liqo ini juga mengajarkan anak-anak kita memiliki sifat jujur, religius disiplin dan tanggung jawab serta menjadikan anak-anak yang memiliki akhlak yang baik.

11. Persiapan apa saja yang dilakukan oleh pihak madrasah dalam melaksanakan kegiatan forum annisa?

Jawab: Kegiatan forum annisa ini dilaksanakan setiap minggu dan sudah dipersiapkan oleh guru, koordinator kegiatan contohnya seperti menghubungi pemateri beberapa hari sebelum kegiatan, menyampaikan tema kegiatan yang akan diisi dan mengkondisikan ruangan serta sapras (sarana prasarana) yang dibutuhkan dan terakhir yaitu memberikan pengumuman kepada seluruh siswi MTsN 3 Sijunjung untuk mengikuti kegiatan forum annisa dan liqo ini.

LAMPIRAN IV

TRANSKIP WAWANCARA

Dengan penanggung jawab bidang keagamaan di MTsN 3 Sijunjung

Nama : Nurlis S.Pd

Jabatan : Penanggung Jawab Bidang Keagamaan

Hari/Tanggal : Selasa, 20 Juni 2023

Tempat : Kelas VIII.1

1. Menurut ibu apa peran dari kajian forum annisa dan liqo' dalam membentuk akhlak siswi di MTsN 3 Sijunjung ini bu?

Jawab: menurut ustazah peran kajian forum annisa dan liqo dalam membentuk akhlak siswi yaitu memberikan pengajaran kepada siswi mengenai wanita, menjadikan siswi memiliki akhlak yang baik, bersikap ramah, sopan, santun, menjalin tali silaturahmi, dengan adanya kegiatan forum annisa dan liqo ini siswi bisa belajar serta menambah wawasan mengenai wanita dan menjadikan siswi memiliki akhlak yang baik.

2. Strategi apa yang ibu gunakan dalam melaksanakan program kajian forum annisa dan liqo di madrasah?

Jawab: sebelum melaksanakan forum annisa tentu kita sebagai guru juga melaksanakan beberapa persiapan diantaranya yaitu persiapan materi yang akan disampaikan kepada siswi, metode apa yang akan digunakan dalam menyampaikan materi. Misalnya guru hanya menjelsakan materi dengan

metode ceramah saja kepada anak-anak pasti anak-anak juga merasa bosan dan hanya sedikit anak-anak yang mendengarkan, begitupun sebaliknya jika memberikan materi dengan semangat dan ada kreativitas nya yaitu dengan nada tanya jawab, mengajak siswi untuk bermain game ditengah-tengah memberikan materi agar anak-anak tidak merasa bosan dalam mendengarkan materinya.

3. Materi apa saja yang ibu sampaikan dalam kajian forum annisa dan liqo' di MTsN 3 Sijunjung ini bu? Dan metode apa yang ibu gunakan dalam memberikan materi forum annisa dan liqo'?

Jawab: Materi yang disampaikan pada kajian forum annisa dan liqo' yaitu mengenai materi keputrian contohnya tentang fiqih wanita, siroh sahabiyah, bagaimana cara menutup aurat bagi wanita dan lain-lain, tetapi dalam forum annisa juga membahas mengenai kajian Kesehatan wanita, kerajinan dan keterampilan, mengembangkan minat dan juga bakat siswi.

4. Upaya apa saja yang ibu lakukan dalam membentuk akhlak siswa di MTsN 3 Sijunjung ini bu?

Jawab: Upaya yang dilakukan oleh kami para guru dalam membentuk akhlak siswa salah satunya dengan melaksanakan pembiasaan yaitu dimana anak-anak dibiasakan untuk berbuat kebaikan, bersikap jujur, bertanggung jawab, religius serta diadakannya kajian keagamaan seperti tahfidz, adanya forum annisa yang hanya diikuti oleh siswi perempuan dan yang untuk laki-

laki yaitu adanya kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di masjid, dan forum remaja.

5. Menurut ibu seberapa pentingnya forum annisa bagi siswi yang diadakan di madrasah ini?

Jawab: Sangat penting sekali, karna dengan adanya forum annisa bagi anak-anak ini anak-anak tersebut bisa belajar, memahami mengenai kajian tentang muslimah, bisa lebih mengenal tentang keputrian, forum annisa ini juga menjadi salah satu wadah untuk membentuk akhlak siswi, menjalin tali silaturahmi.

6. Menurut ibu apa tujuan dari forum annisa dan liqo ini bu?

Jawab: Tujuan diadakannya forum annisa dan liqo adalah dapat mengembangkan minat dan bakat anak-anak, forum annisa adalah salah satu upaya dalam proses membentuk akhlak anak-anak, menambah pengetahuan Islamiyah dan kemuslimahan, serta menjalin ukhuwah diantara muslimah.

7. Apakah semua siswi yang ada di madrasah ini wajib mengikuti forum annisa ini bu?

Jawab: wajib, semua anak-anak kita yang perempuan itu wajib mengikuti kajian forum annisa, hanya saja jadwal setiap minggumya berbeda. Contohnya itu hari jum'at kegiatan forum annisa untuk anak-anak kita kelas

7, lalu hari jumat pada minggu kedua kegiatan forum annisa untuk kelas 8, dan hari jumat minggu ketiga untuk kelas 9. Jadi untuk kegiatan forum annisa ini sudah disusun jawabnya oleh penanggung jawab bidang keagamaan di madrasah ini.

8. Selain kegiatan forum annisa dan liqo, kegiatan keagamaan apa saja yang telah dilaksanakan di madrasah ini bu?

Jawab: Kegiatan keagamaan yang ada di madrasah ini dan yang sudah terlaksana ada kegiatan tahfidz, kajian remaja, kajian remaja ini itu berlaku bagi seluruh siswa di MTsN 3 Sijunjung ini, dan ada kegiatan kultum.

9. Setelah siswi melaksanakan kegiatan forum annisa dan liqo dampak apa yang ibu rasakan terhadap siswi di MTsN 3 Sijunjung?

Jawab: dampak yang ibu rasakan kepada siswi setelah mengikuti forum annisa adalah bisa lebih disiplin, sabar, berperilaku baik, sopan, santun, mendapatkan ilmu tentang kemuslimahan, dan menjalin tali silaturahmi sesama muslimah.

10. Apakah ada kendala dalam menjalankan kegiatan forum annisa dan liqo ini bu?

Jawab: kendala saat menjalankan kegiatan forum annisa dan liqo ini adalah salah satunya yaitu mengkondisikan anak-anak untuk masuk

kedalam ruangan, mungkin dalam sarana dan prasarana seperti infocus, mikrofon yang kadang-kadang tidak menyala. Tapi kalau sekarang alhamdulillah kegiatan forum annisa ini sudah berjalan dengan lancar.

11. Bagaimana cara guru-guru di madrasah ini dalam membentuk akhlak siswa?

Jawab: Cara kami sebagai guru dalam membentuk akhlak siswa yaitu dengan cara praktik, melalui pembiasaan serta melaksanakan kegiatan keagamaan. Kalau dengan cara praktik misalnya praktik untuk menanamkan karakter jujur, misalnya jika kita makan dikantin ketika mengambil 2 makanan maka kita harus membayar sebanyak apa yang kita ambil dan tidak boleh kurang, jika didalam kelas ketika menemukan atau meminjam barang milik teman kita, maka kita harus mengembalikannya kepada pemiliknya, nah dari adanya praktik anak-anak tersebut bisa belajar untuk bersikap jujur, bertanggung jawab dan lama-kelamaan ini akan menjadi kebiasaan bagi anak-anak. Dan yang terakhir yaitu mengadakan kegiatan keagamaan antara lain adanya kegiatan kajian forum annisa, liqo dan kultum.

11. Persiapan apa saja yang ibu dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan forum annisa?

Jawab: Sebelum kegiatan forum annisa berlangsung, beberapa hari sebelum mengadakan kegiatan forum annisa dan liqo ini tentu kami telah menghubungi pemateri terlebih dahulu dan menyampaikan tema dan materi

yang akan disampaikan sehingga pemateri dapat mempersiapkan materi yang akan diberikan kepada siswi.

LAMPIRAN V

TRANSKIP WAWANCARA

Dengan Siswi MTsN 3 Sijunjung

Nama : Anismar, S.Pd.I

Jabatan : Guru PAI

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Juni 2023

Tempat : Ruang Majelis Guru

1. Menurut ibu apa fungsi dari program kokurikuler kajian forum annisa dan liqo' dalam salah satu upaya untuk membentuk akhlak siswi bu?

Jawab: Kegiatan kokurikuler kajian forum Annisa dan Liqo berfungsi untuk membentuk akhlak siswi dengan mengajarkan mereka untuk berusaha dengan keras dan taat dalam beribadah. Anak-anak akan belajar menjadi baik, jujur, tanggung jawab, disiplin, dan akhlak terpuji lainnya. Pada akhirnya, sikap dan sifat ini akan menjadi kebiasaan dan sudah tertanam dalam diri mereka. Selain itu, memberi tahu anak-anak bahwa, sebagai siswa atau pelajar, mereka harus benar-benar memahami bahwa mereka terikat dengan aturan atau tata tertib, sehingga mereka harus benar-benar memahami aturan yang harus dipatuhi. Kokurikuler juga berperan sebagai pengawas lanjutan maksudnya selain dari kegiatan belajar mengajar dikelas yang sifatnya akademik, kokurikuler juga berperan memberikan pengawasan kepada anak-anak selain mengembangkan bakat dan minat tetapi membentuk akhlak melalui kegiatan yang diminati oleh anak-anak

kita. Kokurikuler juga mencerminkan karakter diri anak oleh sebab itu dari kokurikuler siswi dapat dijadikan teladan bagi teman-temannya. Contohnya siswi yang mengikuti forum annisa, liqo, dan rohis karena kegiatan tersebut membentuk akhlak siswi, tatakrama yang baik, serta mematuhi peraturan sehingga karakter disiplin siswi terbentuk dengan baik dan bisa dijadikan tauladan bagi lingkungannya.

2. Menurut ibu apa peran dari kajian forum annisa dan liqo dalam membentuk akhlak siswi bu?

Jawab: Peran kajian forum annisa dan liqo' yang dilakukan di madrasah dalam upaya membentuk akhlak siswi tentunya dengan adanya kajian/ kegiatan ini siswi dapat menambah wawasan/ilmu khususnya tentang perempuan, menjadikan siswi memiliki akhlak yang baik, menjadikan siswi menjadi mandiri, bersikap sopan dan santun serta dengan adanya kegiatan ini siswi bisa untuk menjalin dan mempererat tali silaturahmi.

3. Kegiatan keagamaan apa saja yang dilakukan oleh madrasah dalam membentuk akhlak siswi bu?

Jawab: Kegiatan keagamaan yang ada di madrasah ini diantaranya ada tahfidz, forum annisa, liqo, kultum, dan tadarus. Itu beberapa kegiatan keagamaan yang telah dilaksanakan di madrasah dalam upaya membentuk akhlak anak-anak, tapi di madrasah ini juga ada kegiatan yang dikhususkan

untuk siswi perempuan yaitu kajian forum annisa, jadi forum annisa dan liqo ini adalah salah satu upaya dalam membentuk akhlak siswi.

4. Kapan dilaksanakannya kegiatan keagamaan ini bu?

Jawab: Kegiatan ini biasanya dilaksanakan setelah pulang sekolah dan termasuk kedalam program kokurikuler. Forum annisa dan liqo' dilaksanakan pada setiap hari jum'at setelah pulang sekolah sesuai jadwal kelas yang sudah ditetapkan. Misalnya pada hari jum'at minggu pertama forum annisa untuk kelas 7, selanjutnya pada minggu kedua untuk kelas 8, dan pada minggu ketiga untuk kelas 9. Selanjutnya tahfidz dilakukan di kelas sesuai dengan jam pelajaran di masing-masing kelas. Dan ada juga tadarus, tadarus ini dilaksanakan pada hari sabtu pada kegiatan apel pagi sebelum masuk kelas.

LAMPIRAN VI

TRANSKIP WAWANCARA

Dengan Siswi MTsN 3 Sijunjung

Nama : Fatimah Azzahra

Jabatan : Siswi Kelas VIII.1

Hari/Tanggal : Kamis, 22 Juni 2023

Tempat : Kelas VIII.1

1. Menurut kamu apa itu forum annisa?

Jawab: menurut aku forum annisa adalah sebuah kegiatan keagamaan yang isinya dalam kegiatan forum annisa itu perempuan, jadi hanya perempuan saja yang mengikuti kajian forum annisa itu, dan forum annisa membahas mengenai kajian kemuslimahan, fiqih wanita kak.

2. Menurut kamu apakah kegiatan forum annisa ini memberikan manfaat bagi kamu? Apa yang kamu dapatkan selama mengikuti forum annisa di madrasah?

Jawab: kalau untuk aku pribadi si kak forum annisa dan liqo ini sangat bermanfaat, contohnya forum annisa ini mengajarkan aku bagaimana cara menutup aurat, mengajarkan bersikap tanggung jawab, jujur, sopan, santun dan menjalin ukhuwah sesama muslimah.

3. Menurut kamu kegiatan forum annisa dan liqo ini penting dilaksanakan di madrasah?

Jawab: sangat penting kak, karna dalam forum annisa kita bisa mendapatkan ilmu mengenai perempuan, bisa belajar lebih dalam lagi mengenai adab, materi yang diajarkan pun tentang keputrian kak.

4. Menurut kamu apa tujuan dari kegiatan forum annisa dan liqo di madrasah?

Jawab: tujuan dari forum annisa dan liqo menurut aku kak mengarkan kita lebih sabar, memiliki sifat tanggung jawab, jujur, disiplin, menjalin tali silaturahmi dengan sesama muslimah, bisa untuk mengembangkan minat dan bakat juga kak.

5. Kegiatan keagamaan apa saja yang kamu ikuti di MTsN 3 Sijunjung ini?

Jawab: ada kegiatan tahfidz kak, kegiatan forum annisa dan liqo kak.

6. Hikmah apa yang kamu rasakan setelah mengikuti proses kajian forum annisa dan liqo?

Jawab: hikmah yang aku dapatkan setelah melaksanakan forum annisa itu kak, aku bisa belajar untuk lebih disiplin, belajar berbuat baik kepada orang tua, guru, teman dan masyarakat, terus kak aku bisa belajar bagaimana cara bersikap dan untuk mengajarkan untuk memiliki akhlak yang baik kak.

7. Menurut kamu faktor pendukung apa saja dalam membentuk akhlak siswi di madrasah?

Jawab: kalau menurut aku kak salah satunya dengan mengikuti kkegiatan keagamaan seperti kultum, tahfidz, tadarus, forum remaja dan pembinaan akhlak kak.

8. Menurut kamu faktor apa saja yang mempengaruhi kamu dalam membentuk karakter di madrasah?

Jawab: salah satunya yaitu main HP kak, karna kalau kita HP pasti lupa sama waktu, itu faktor utamanya kak.

9. Apakah kamu pernah melakukan pelanggaran di madrasah contohnya terlambat kesekolah, tidak ikut program keagamaan dan lain-lain? Apa upaya/hukuman yang diberikan oleh madrasah kepada peserta didik yang melanggar peraturan?

Jawab: aku pernah si kak, waktu itu aku pernah telat masuk datang kesekolah, pas disekolah udah pada baris kak, terus saya berdiri pada barisan yang telat nanti hukumannya itu mencabut rumput di perkarangan sekolah kak.

10. Kapan waktu pelaksanaan kajian forum annisa di madrasah?

Jawab: kalau untuk forum annisa sendiri kak itu jadwal nya setiap minggu itu ada setiap hari jum'at setelah pulang sekolah kak, misalnya hari jumat

ini untuk kelas 7 forum annisanya, terus pas di hari jumat minggu kedua forum annisa untuk kelas 8, pas jum'at minggu depannya lagi untuk kelas 9 kak.

LAMPIRAN VII

SURAT IZIN PENELITIAN KE SEKOLAH

 **UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung R.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4533
F. (0274) 898463
E. raisi@uii.ac.id
W. uii.ac.id

Nomor : 464/Dek/70/DAATI/FIAI/III/2023
Hal : **Izin Penelitian**

Yogyakarta, 16 Maret 2023 M
24 Sya'ban 1444 H

Kepada : Yth. Kepala Sekolah MTs 3 Padang Layang
Muaro, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung
Prov. Sumatra Barat
di Sumatra Barat

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa bagi mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:

Nama : NUR ANTA MUTHIA NANDEN
No. Mahasiswa : 19422043
Program Studi : S1 - Pendidikan Agama Islam

mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian:

Implementasi Pendidikan Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs 3 Padang Layang

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.


Dekan,
Asmuni
Dr. Drs. Asmuni, MA

Scanned with CamScanner

LAMPIRAN VIII

SURAT SELESAI PENELITIAN DI SEKOLAH

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SIJUNJUNG
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 SIJUNJUNG
Jalan Diponegoro Ganting Sijunjung Kabupaten Sijunjung
Telephone (0754) 20510
Email : mtsnsijunjung@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor: 22c /MTs.03.03.3/PP.00.5/04/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ngatiyo,S.Ag.MM
NIP : 196307061989031005
Pangkat / Golongan : Penata Muda / IVA
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MTsN 3 Sijunjung

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nur Anta Muthia Nanden
Nim : 19422043
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam Indonesia
Universitas : Universitas Islam Indonesia

Benar-benar melakukan penelitian di MTsN 3 Sijunjung terhitung 20 Maret 2023 sampai 03 April 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan SKRIPSI dengan judul "Implementasi Pendidikan Akidah dalam Membentuk Karakter Siswa melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 3 Sijunjung"

Demikian Surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sijunjung, 03 April 2023
Kepala

Ngatiyo

LAMPIRAN IX

KARTU BIMBINGAN



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
Jl. Kaliurang KM 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462; Fax. 898463

FM-UII-AA-FPU-14.30/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NUR ANTA MUTHIA NANDEN
No. Mahasiswa : 19422043
Program Studi : S1 - Pendidikan Agama Islam
Semester/Tahun Akademik : Ganjil 2022/2023
Dosen Pembimbing : Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I.
Masa Berlaku : 30-01-2023 s.d 30-07-2023
Diperpanjang s.d. :



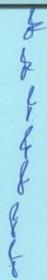


Yogyakarta, 30 Januari 2023 M
8 Rajab 1444 H
Kepala Divisi Akademik & TI,
Mahdani Basar

CATATAN:

1. Konsultasi bimbingan minimal 7 kali dan ditutup dengan ACC Munaqasah Skripsi, dan wajib dicatat pada Form Catatan Konsultasi
2. Lama bimbingan minimal 3 bulan dan maksimal 6 bulan sejak diterbitkan SK Pengangkatan Pembimbing.
3. Selama bimbingan belum selesai, bimbingan wajib diperpanjang per 6 bulan.

CATATAN KONSULTASI

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Keterangan	Paraf
1	30 Januari 2023	Pertama	Revisi proposal skripsi + acc	
2	18 Februari 2023	Kedua	Bimbingan skripsi Bab IV	
3	15 Maret 2023	Ketiga	Bimbingan penggantian lokasi penelitian skripsi	
4	8 Juni 2023	Keempat	Bimbingan mendedakan Bab IV	
5	13 Juni 2023	Kelima	Revisi KRPSi sesuai pedoman	
6	20 Juni 2023	Keenam	Revisi skripsi kedua	
7	26 Juni 2023	Ketujuh	Acc skripsi	

Bila kolom tidak mencukupi, mintalah lembar tambahan Catatan Konsultasi ke Divisi Adm. Akademik & Teknologi Informasi FIAI UII

LAMPIRAN X

DOKUMENTASI



Wawancara Kepala sekolah



Wawancara dengan guru keagamaan



Wawancara dengan guru keagamaan



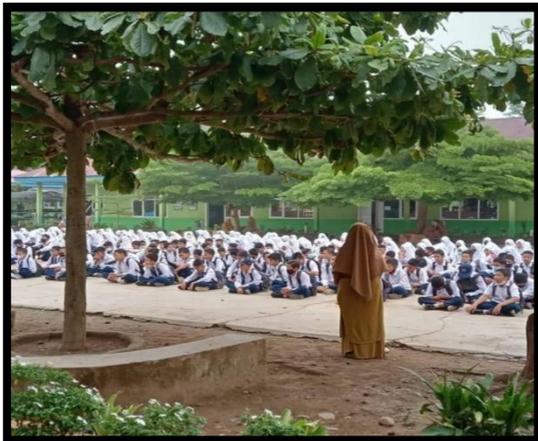
Wawancara dengan siswa



Proses Pembelajaran Kelas VIII



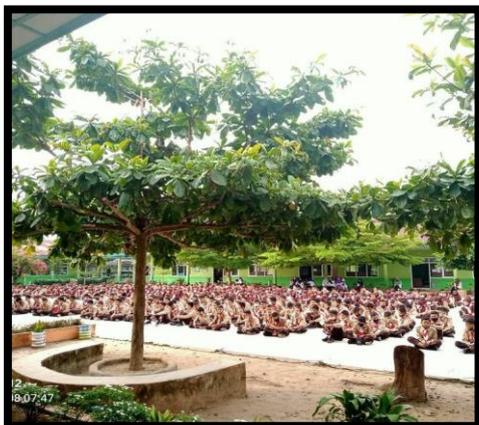
Stuktur Organisasi MTsN 3 Sijunjung



Kegiatan Evaluasi Ibadah



Kegiatan Sholat Zuhur Berjamaah



Kegiatan Hafalan Sholat Jenazah



Program Tahfidz Putri



Program Tahfidz Putra



Kegiatan Hafalan Sholaat Jenazah



Kegiatan Pembinaan Akhlak

